

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN GNT (*GUIDE NOTE TAKING*) TERHADAP HASIL  
BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDN NO. 6 BALOMBONG  
KECAMATAN PAMBOANG KABUPATEN MAJENE



SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan*

Disusun oleh  
ELVIRADITA  
NIM 10540 9413 14

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
JULI / 2018



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**


Nama Mahasiswa : ELVIRADITA  
NIM : 10540 9413 14  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar  
Dengan Judul : *Penggunaan Strategi Pembelajaran GNT (Guide Note Lading) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 406 Balombong Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene*

Setelah diperiksa dan dinilai ulang, Skripsi ini telah diupkan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**

Pembimbing II

  
**Dr. Drs. Abdul Munir K., M.Pd.**

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD  
  
**Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., A.P.**  
NBM: 1148973



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **ELVIRADITA**, NIM 10540 9413 14 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 160/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 14 Dzulhijjah 1439 H/27 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jum'at tanggal 31 Agustus 2018

19 Dzulhijjah 1439 H  
Makassar, 31 Agustus 2018 M

**Panitia Ujian :**

1. Pengawas Umum: **Dr. H. Abdulrahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua: **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris: **Dr. Bahilwath, M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji:
  1. **Dr. Munirah, M.Pd.** (.....)
  2. **Dr. H. Bahron Amin, M.Hum.** (.....)
  3. **Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd.** (.....)
  4. **Drs. H. Tjoddin SB., M.Pd.** (.....)

Disahkan Oleh:  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM : 860-934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
*Kantor Jln.Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411 ) 866132*

---

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ELVIRADITA**  
Nim : 10540 9413 14  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*)  
terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN  
No. 6 Balombong Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2018  
Yang Membuat Pernyataan

Elviradita



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
*Kantor Jln.Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411 ) 866132*

---

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ELVIRADITA**  
Nim : 10540 9413 14  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalumelakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2018  
Yang Membuat Perjanjian

Elviradita

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### Moto

- *Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua.*  
(Aristoteles)
- *Hanya kebodohan meremehkan pendidikan. ( P.Syrus )*
- *Tuntutlah ilmu dan Belajarlah (Untuk ilmu) ketenangan dan kehormatan diri bersikaplah rendah hati kepada orang yang mengajar kamu.*

### Persembahan

*Skripsi ini saya persembahkan kepada:*

*Allah SWT yang memberikan kekuatan dan hidayah  
serta nabi Muhammad SAW yang mengilhami dalam kesabaran*

*Kedua Orang Tuaku tercinta*

*“Bapak dan Ibu ”*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah, Tuhan pelimpah cahaya, pembuka penglihatan, penyingkap rahasia dan penyibak selubung tirai, karena dengan izin-Nya jualah maka skripsi ini dapat diselesaikan, walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa sejak awal sampai selesainya skripsi ini cukup banyak hambatan, akan tetapi dengan kemauan dan ketekunan penulis serta berkat uluran tangan dari insan-insan yang telah digerakkan hatinya oleh sang Khalik untuk memberikan dukungan, bantuan, dan bimbingan, sehingga segala hambatan dapat penulis atasi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada mereka yang telah memberikan andilnya sampai proposal ini dapat diwujudkan.

Terhormat ayahanda Muh. Yani dan Ibunda tercinta Suriati yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang. Harapan dan cita-cita luhur keduanya senantiasa memotivasi penulis untuk berbuat dan menambah ilmu, juga memberikan dorongan moral maupun material serta atas doanya yang tulus buat Ananda.

Demikian pula penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Erwin Akib, S.Pd, M.Pd, Ph.D. selaku Pembimbing I dan Dr. Drs. Abdul Munir K., M.Pd selaku Pembimbing II, yang dengan tulus ikhlas

meluangkan waktunya memberikan petunjuk, arahan dan motivasi kepada penulis sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. H. Rahman Rahim, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar serta Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian bimbingan dan ilmu pengetahuan selama di bangku kuliah.

Ucapan terima kasih yang sebesar-sebesarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala SDN No. 6 Balombang yaitu Saharuddin S.Pd. dan Lasamu, S.Pd., SD, yang senantiasa membimbing dan menemani selama melaksanakan penelitian serta adik-adik kelas kelas IV atas segala pengertian dan kerjasamanya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabatku Israwati, Kartini, Suhartini, Resky Rahmayanti yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, rekan seperjuanganku yang selalu membantu baik moril maupun material. Dan kelas K Angkatan 2014, yang membumbui kesibukan dengan menebarkan senyum dan tawa selama ini. serta teman-teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya.



Terima kasih juga kepada saudara Masnawati, S.Pd, yang selalu memberikan motivasi dan doa dalam setiap langkah penulis.

Terlalu banyak orang yang berjasa dan mempunyai andil kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, sehingga tidak akan muat bila dicantumkan dan dituturkan semuanya dalam ruang yang terbatas ini, kepada mereka semua tanpa terkecuali penulis ucapkan terima kasih yang teramat dalam dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Akhirnya, tak ada gading yang tak retak, tak ada ilmu yang memiliki kebenaran mutlak, tak ada kekuatan dan kesempurnaan, semuanya hanya milik Allah SWT, karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun guna penyempurnaan dan perbaikan skripsi ini senantiasa dinantikan dengan penuh keterbukaan.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, Agustus 2018

Penulis

Makassar, Agustus 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTO DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA FIKIR.....</b>	<b>10</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	10

1. Penelitian Yang Relevan .....	10
2. Strategi Pembelajaran.....	13
3. Strategi Pembelajaran GNT (Guide Note Taking).....	17
4. Pembelajaran Dan Hasil Belajar .....	25
5. Bahasa Indonesia.....	31
B. Kerangka Pikir .....	38
C. Hipotesis Tindakan.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Rancangan Penelitian .....	42
B. Populasi Dan Sampel .....	43
C. Variabel Penelitian .....	43
D. Instrument Penelitian .....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisi Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Hasil Penelitian .....	50
B. Pembahasan.....	62
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>65</b>
A. Simpulan .....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>125</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa .....	50
Tabel 4.2 Skor Nilai <i>Pretest</i> .....	53
Tabel 4.3 Perhitungan untuk mencari <i>mean</i> ( rata – rata ) nilai <i>pretest</i> .....	53
Tabel 4.4 Tingkat hasil belajar <i>Pretest</i> .....	54
Tabel 4.5 Deskripsi Ketuntasan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia ..	55
Tabel 4.6 Skor Nilai <i>Posttest</i> .....	56
Tabel 4.7 Perhitungan untuk mencari <i>mean</i> (rata-rata) nilai <i>posttest</i> .....	57
Tabel 4.8 Tingkat penguasaan hasil belajar <i>Posttest</i> .....	58
Tabel 4.9 Deskripsi Ketuntasan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia ..	58
Tabel 4.10 Analisis skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	59

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Perhitungan Memilih Strategi Pembelajaran.....	16
Gambar 3.1 Alur Kerangka Pikir .....	40
Gambar 4.1 Subjek Populasi Siswa Kelas IV SDN No. 6 Balombong .....	43

## **LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Rpp Pretest
- Lampiran 2 Rpp Posttes
- Lampiran 3 Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 4 Nilai Pretest Posttes
- Lampiran 5 Hasil Nilai Uji T
- Lampiran 6 Dokumentasi





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Sulistyaningrum (2012: 1) Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bab I pasal 1 ayat 1 menerangkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai dengan suasana belajar dan proses pembelajaran yang terencana dengan baik.

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan merupakan syarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Pendidikan banyak tergantung pada peran guru dalam membimbing proses pembelajaran serta kemajuan teknologi. Pendidikan merupakan hakikat dari kehidupan masyarakat, oleh karena itu

masalah pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Masalah pendidikan seringkali menjadi topik perbincangan yang menarik dan hangat, baik di kalangan masyarakat luas dan dari pakar pendidikan. Mutu pendidikan dapat ditingkatkan dengan cara mewujudkan suasana belajar yang kondusif dan menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dengan mengadakan pembaharuan dalam model atau strategi pembelajaran, dan pendekatan serta penggunaan media yang lebih efektif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran di sekolah yang dilakukan seorang guru tidaklah dapat memenuhi semua kebutuhan siswa. Perbedaan latar belakang sosial-ekonomi mempengaruhi sifat dan karakter seorang anak yang juga berpengaruh terhadap sikapnya dalam mengikuti pembelajaran di sekolahnya.

Menurut Sulistyaningrum (2012: 1) Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri yang dilakukannya secara terus-menerus dalam interkasi dengan lingkungannya.

Pembelajaran di sekolah masih lemah, kurang adanya interaksi antara siswa dan guru sehingga pembelajaran menjadi kurang aktif. Pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, otak siswa dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Permasalahan tersebut juga terlihat pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya di sekolah dasar (SD).

Lebih lanjut menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002), pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran yang terjadi di sekolah merupakan interaksi antara berbagai komponen pembelajaran. Komponen-komponen itu dapat di kelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu guru, materi pembelajaran, dan siswa (Sumiati dan Asra, 2008). Interaksi antara ketiga komponen utama melibatkan sarana dan prasarana, seperti metode pembelajaran, media pembelajaran, dan lingkungan belajar sehingga tercipta situasi pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan. Dengan demikian, guru memegang peranan sentral dalam pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan pola umum dan prosedur umum dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran. Guru dapat memilih sebuah strategi tertentu dalam dalam membuat sebuah rancangan atau desain pembelajaran tertentu dan memperhatikan karakteristik peserta didik, kondisi lingkungan belajar dan sumber daya yang tersedia untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Namun, pada beberapa kasus, strategi pembelajaran sering disetarakan dengan metode pembelajaran karena merupakan realisasi sebuah pendekatan pembelajaran (Sani: 2015, 96).

Dengan adanya perubahan kurikulum tersebut berdampak pada perubahan mata pelajaran termasuk pada rumpun bahasa Indonesia. Salah satu mata pelajaran yang muncul pada rumpun bahasa Indonesia adalah Mata pelajaran yaitu Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. Tujuan

tersebut dimaksudkan agar anak mampu menguasai keterampilan berbahasa dengan baik dan benar. Tarigan (2008: 2) mengungkapkan keterampilan berbahasa dalam kurikulum mencakup empat jenis, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis yang merupakan keterampilan terakhir yang diperoleh siswa, perlu memberikan kesempatan siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan menulis. Hal ini sesuai dengan pendapat Yunus dan Suparno (2013) tanpa dilibatkan langsung dalam kegiatan dan latihan menulis, seseorang tidak akan pernah mampu menulis dengan baik. Dengan latihan menulis secara teratur akan merangsang pemikiran dan membiasakan siswa untuk dapat menuangkan ide maupun gagasannya lewat tulisan dengan runtut dan baik. Kondisi pembelajaran bahasa sekarang ini belum terlaksana dengan seharusnya, sebagaimana yang tertuang dalam tujuan pembelajaran bahasa.

Hakikat belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan siswa agar mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis (Depdiknas, 2003: 1). Berhasil atau tidaknya pengajaran memang diantaranya ditentukan oleh faktor guru, disamping faktor-faktor lainnya, seperti faktor murid, metode pembelajaran, kurikulum (termasuk silabus), bahan pengajaran dan buku, serta yang tidak kalah pentingnya ialah perpustakaan sekolah dengan disertai pengelolaan yang memadai.

Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas tinggi SD yang dimaksudkan adalah pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan di kelas IV, V, dan VI

SD. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tinggi SD memiliki karakteristik yang berbeda bila dibanding dengan pembelajaran di kelas rendah SD, yaitu kelas I, II, dan kelas III SD.

Terkhusus lagi pada pembelajaran Bahasa Indonesia terutama menulis yang membutuhkan metode mengajar yang tepat, interaktif dan menarik. Tetapi pada kenyataan sekarang ini para pendidik atau guru masih banyak yang belum mampu menerapkan metode pembelajaran yang menarik. Metode yang kurang menarik membuat murid merasa bosan dan tidak fokus dalam pembelajaran. Realitanya metode yang digunakan masih cenderung menggunakan metode yang konvensional dimana pengetahuan yang didapat kebanyakan dari gurubukan dibangun oleh diri sendiri.

Untuk dapat memiliki keterampilan dalam menulis, pembelajaran yang dilakukan tidak cukup hanya dengan penyampaian materi kemudian mengerjakan tugas karena dengan pembelajaran yang seperti ini gurulah yang berperan aktif bukan murid. Hal ini cenderung kepada metode ceramah dan penugasan. Tokoh pendidikan John Dewey (Listyardi, 2012 : 16) berpendapat bahwa orang belajar dari apa yang dikerjakannya. Jadi mustahil anak akan belajar hanya dari mendengar ceramah sang guru. Anak belajar dari apa yang dia dengar, dia katakan dan dia lakukan. Proses belajar yang sesungguhnya adalah mencakup proses penerimaan pengetahuan, mengolahnya, menganalisisnya, mendiskusikannya, dan mengatakannya kembali.

Di dalam proses pembelajaran banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, faktor itu terdiri dari faktor eksternal dan internal. Faktor

internal itu adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, seperti halnya faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berada diluar individu yang sedang belajar, seperti faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut, akan terlihat jelas, bila diperhatikan perubahan-perubahan tingkah laku dan perbuatan siswa yang tidak seperti biasanya. Oleh sebab itu seorang guru yang baik diharapkan untuk memperhatikan perkembangan dan perubahan sekecil apapun terhadap siswa didiknya, dan mencari cara yang tepat untuk mengantisipasi pengaruh dari berbagai faktor tersebut, bisa dengan memberikan perhatian khusus ataupun dengan menggunakan strategi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Strategi pembelajaran berkaitan erat dengan tujuan yang akan dicapai. Seorang guru yang mengajarkan ilmu pengetahuan dengan tujuan agar siswa mendapat suatu pengetahuan yang bersifat kognitif, akan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif yaitu strategi yang membuat siswa lebih aktif sejak mulai pelajaran sampai selesai dan agar siswa mampu merubah sikap tertentu. Selama ini menurut pengamatan penulis, metode yang selalu digunakan guru dalam proses belajar mengajar pada SDN No.6 Balombong adalah dengan menggunakan metode ceramah, dan Tanya jawab, Namun hasilnya belum maksimal dalam mengaktifkan siswa. Dalam berbagai literature pendidikan banyak sekali metode yang dapat dilakukan dalam mengaktifkan siswa dalam proses belajar dan mengajar salah satunya adalah strategi *guided note taking*.

Strategi pembelajaran *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing merupakan salah satu strategi pembelajaran *active learning* yang dipilih untuk membantu penyampaian materi ajar dengan menggunakan *hand out* dengan menyimpulkan poin-poin penting dari sebuah pelajaran yang disampaikan dengan ceramah (Silberman, 2006). Formatnya adalah sederhana dan tidak membingungkan. Ketika guru melakukan ceramah, tanggung jawab siswa disini adalah mendapatkan, mengingat, dan mencatat konten yang penting dari pembelajaran. Catatan tersebut dikemudian akan keluar dalam kuis atau ujian (Heward, 2004). Siswa hanya dapat merekam 50-70% materi yang disampaikan guru secara ceramah (Anderson and Armbruster, 2001). Guru menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing untuk menanggulangi hal tersebut (Hartley, 2003) dan meningkatkan daya ingat mereka dengan catatan terbimbing yang disediakan oleh guru (Kiewra *et al*, 2001).

Pengamatan mengenai pembelajaran suatu mata pelajaran memang penting dilakukan, karena dengan melakukan pengamatan tersebut kita dapat mengetahui apakah pembelajaran yang dilakukan seorang guru sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan arah serta tujuan yang ditetapkan. Dalam hal ini peneliti akan mengamati” Pengaruh Strategi Pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN No. 6 Balombong”?

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut " Apakah pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*) dapat berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa indonesia bagi siswa kelas IV SDN No. 6 Balombong "?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah "Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa kelas IV dengan menggunakan pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN No.6 Balombong"

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoretis

Adapun manfaat teoretis dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis, terkhusus dalam menyusun sebuah karya tulis dalam bentuk skripsi ataupun sejenisnya, sekaligus sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar.

### 2. Manfaat Praktis

#### a) Bagi siswa



Merasakan proses pembelajaran yang lebih bervariasi dan menyenangkan, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa akan semakin optimal.

b) Bagi guru

- 1) Dapat memperbaiki proses belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
- 2) Meningkatkan pemahaman guru mengenai pembelajaran yang tepat sesuai karakteristik dan kemampuan siswa.
- 3) Menambah pengetahuan guru mengenai metode pembelajaran yang menyenangkan.

3. Bagi sekolah

- a) Dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi lembaga pendidikan dalam usaha menemukan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
- b) Sebagai bahan komparasi yang pada akhirnya dapat dijadikan evaluasi dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan (sekolah).

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Penelitian Yang Relevan**

Pada dasarnya kajian relevan dijadikan acuan untuk mendukung dan memperjelas peneliti. Dengan didukung oleh peneliti yang relevan. Sehubungan dengan masalah yang diteliti, berdasarkan studi yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang dilaksanakan oleh Munoto 2011 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Dengan Strategi *Guided Note Taking* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Mengaplikasikan Rangkaian Listrik Di SMKN 2 Bojonegoro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar siswa kelas eksperimen (x titl 1) yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran aktif dengan strategi *guided note taking* cenderung tinggi dengan nilai rata-rata 82,67; (2) hasil belajar siswa kelas kontrol (x titl 2) yang dibelajarkan menggunakan model langsung cenderung tinggi dengan nilai rata-rata 79,20; dan (3) ) berdasarkan uji hipotesis (uji-t), hasilnya menunjukkan bahwa nilai thitung > t tabel, yaitu nilai t hitung 1,741 dengan nilai signifikansi 0,126 dan nilai t tabel taraf signifikansi 5% (0,05) adalah 1,67; maka  $0,126 > 0,05$  yang berarti bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran aktif dengan strategi *Guided Note Taking* lebih tinggi dibanding siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung.

Sulistyaningrum 2012 dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran GNT (*Guided Note Taking*) Dengan Mengoptimalkan Penggunaan Torso Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Kebakkramat. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *GNT (Guided Note Taking)* dengan mengoptimalkan penggunaan torso terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri Kebakkramat baik pada ranah kognitif, efektif maupun psikomotorik.

Syarifah 2013 dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi *Guided Note Taking (Gnt)* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 006 Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan. Adapun hasil penelitian diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal 75 %. Dan ketuntasan kelas hanya 68%, kondisi tersebut belum mencapai indikator dalam penelitian ini, Sedangkan pada siklus II dengan 2 kali pertemuan ternyata hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 006 Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan meningkat dengan nilai ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa yaitu 88% dengan ketuntasan mencapai 88%.

Yunianti 2016 dengan judul “ Penerapan Strategi *Guided Note Taking (GNT)* Dengan Media Gambar Dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS Tentang Aktivitas Ekonomi Di Kelas IV SD Negeri 2 Kutosari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *GNT* dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang aktivitas ekonomi di kelas IV SD Negeri

2 Kutosari tahun ajaran 2015/2016. Dengan KKM 75, hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan siklus I mencapai 45,90% dengan rata-rata nilai 69,83; pada siklus II sudah mencapai 73,91% dengan rata-rata nilai 83,52; dan pada siklus III mencapai 88,06% dengan rata-rata nilai 88,77.

Delta Sp 2013 dengan judul Penerapan Strategi Pembelajaran *Guide Note-Taking* (GNT) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Pemahaman Konsep Matematika. Hasilnya dapat kita lihat dari indikator-indikator minat belajar, yaitu: (1) kemauan siswa mengerjakan tugas rumah (PR) meningkat dari 46,9% menjadi 96,9%, (2) keinginan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum paham dari 9,4% menjadi 56,3% (3) kemauan siswa untuk mengerjakan latihan soal didepan kelas dari 9,4% menjadi 62,5% serta dari peningkatan indikator-indikator pemahaman konsep, yaitu: (4) kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah dari 31,3% menjadi 78,1%.

Asih 2014 dengan judul “Peningkatan kompetensi belajar memberikan bantuan untuk pelanggan secara internal dan eksternal melalui metode pembelajaran *Guided Note Taking* di SMK N 1 Pandak. Hasilnya dapat dilihat keaktifan siswa dilihat dari *visual activities* meningkat 35,5%. *oral activities 1* meningkat 58,1%. *oral activities 2* meningkat 42%. *listening activities 1* meningkat 35,4%. *listening activities 2* meningkat 35,5. *writing activities 1* meningkat 100%. *writing activities 2* meningkat 54,9%. *motor activities* meningkat 35,5%. *mental activities 1* meningkat 58,1%. *mental activities 2*

meningkat 41,9%. *emotional activities* meningkat 42%. 3) kompetensi siswa meningkat dengan signifikan, pada pra siklus hanya 9 dari 31 siswa atau 29,0% yang tuntas KKM. Pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 29,1% dari 9 siswa menjadi 18 siswa, sedangkan pada siklus II meningkat sebesar 58,1% dari 18 siswa menjadi 27 siswa yang tuntas KKM. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Guided Note Taking* dapat meningkatkan kompetensi belajar siswa pada materi memberikan bantuan untuk pelanggan secara internal dan eksternal kelas X busana butik 2 di SMK N 1 Pandak.

## **2. Strategi Pembelajaran**

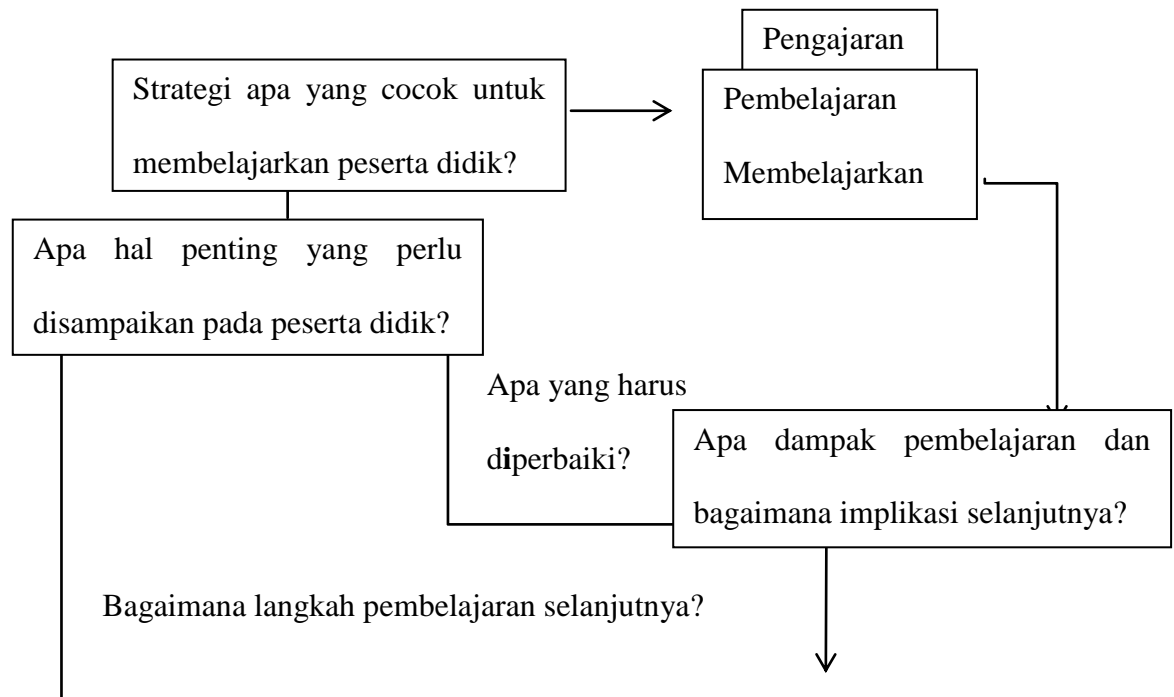
### **a. Pengertian Strategi Pembelajaran**

Dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal* Menurut David (Sanjaya, 2006: 126). Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Menurut Sani (2013: 89) strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran menentukan pendekatan yang dipilih guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran meliputi pendekatan, metode, dan teknik

pembelajaran. Guru perlu mempertimbangkan *output* dan dampak dampak pembelajaran dalam memilih sebuah strategi pembelajaran.

### Deskripsi Strategi GNT (*Guide Note Taking*)



**Gambar 2.1**

*Pertimbangan memilih strategi pembelajaran*

Menurut Sani (2013: 90-93) Langkah operasional atau cara yang digunakan untuk menerapkan strategi pembelajaran yang dipilih disebut metode pembelajaran. Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar dan mendasari aktifitas guru dan peserta didik metode adalah cara menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Metode merupakan cara mengajar yang disusun

berdasarkan prinsip dan sistem tertentu. Teknik adalah cara menerapkan pembelajaran dikelas yang digunakan harus konsisten dengan pendekatan yang dipilih. Beberapa teknik dapat diterapkan dalam satu metode pembelajaran, yang mendasari pemilihan strategi dan metode pembelajaran.

Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam sebuah model pembelajaran dan aktivitas pembelajaran. Contohnya strategi pembelajaran adalah; 1) Strategi pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) yaitu dengan menempatkan guru sebagai sumber belajar. Strategi ini cukup efektif digunakan untuk menyampaikan informasi dan membentuk keterampilan secara langkah demi langkah. Strategi ini pada umumnya efektif untuk mempergunakan strategi atau metode pembelajaran lainnya pada awal pembelajaran. Pembelajaran langsung pada umumnya deduktif, dimana disajikan aturan umum, kemudian diberikan contoh yang relevan. Kelemahan strategi ini adalah tidak dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan, proses, dan sikap yang diperlukan untuk berfikir kritis, serta kemampuan bekerja kelompok. Strategi lain dibutuhkan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan berfikir tingkat tinggi (*higher order thinking*), 2) Strategi pembelajaran tidak langsung (*Indirect Instruction*) mungkin jarang dikenal dan orang lebih mengenal pembelajaran inkuiri, induksi, penyelesaian masalah (*problem solving*), dan strategi lainnya yang merupakan variasi dari pembelajaran tidak langsung, dimana berpusat pada peserta didik dan siswa aktif membangun pengetahuan dan guru bertindak sebagai fasilitator.

Keuntungan menggunakan strategi ini adalah meningkatkan minat dan rasa ingin tahu dalam diri peserta didik, serta mendorong mereka untuk mengembangkan pilihan alternatif penyelesaian masalah. Penggunaan strategi ini memungkinkan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik serta keterampilan dan kemampuan interpersonalnya, 3) Strategi pembelajaran interaktif yaitu mengutamakan aktivitas diskusi sesama peserta didik dan saling berbagi informasi memungkinkan peserta didik memberikan reaksi terhadap ide, pengalaman, opini dan pengetahuan, 4) strategi pembelajaran berbasis pengalaman (eksperensial) Belajar secara eksperensial atau berdasarkan pengalaman merupakan pembelajaran induktif berpusat pada peserta didik dan berorientasi pada aktifitas, 5) Strategi pembelajaran mandiri merupakan strategi untuk mengembangkan inisiatif peserta didik secara individual, rasa percaya diri, dan pengembangan diri peserta didik. Belajar mandiri dapat dimulai dari peserta didik atau dengan bantuan guru memandu dan memantau perkembangan belajar yang dilakukan dalam kelompok kecil, 6) Strategi belajar tuntas (*mastery learning*) merupakan strategi yang banyak diterapkan dalam pembelajaran. Belajar tuntas dilakukan dengan asumsi bahwa sebuah peserta didik mampu belajar dengan baik dalam kondisi yang tepat, dan memperoleh hasil yang maksimal yang terhadap belajar secara maksimal.



Guru menggunakan strategi ini saat mengaitkan konsep baru dengan sesuatu yang sudah dikenal peserta didik sehingga mengaitkan apa yang sudah diketahui siswa dengan informasi baru.

Pemilihan strategi pembelajaran tidak terlepas dari kurikulum yang digunakan dan karakteristik peserta didik, terutama terkait dengan pengalaman awal dan pengetahuan peserta didik, minat peserta didik, gaya peserta didik, dan perkembangan peserta didik. Strategi pembelajaran juga dapat diklasifikasikan berdasarkan cara komunikasi guru dengan peserta didik, yakni strategi tatap muka dan pembelajaran jarak jauh. Strategi pembelajaran dapat dibedakan secara jelas namun dalam implementasinya dapat terjadi penggunaan beberapa strategi dalam sebuah pembelajaran.

#### b. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran

Menurut Rowntree (Sanjaya, 2006: 128) dalam strategi *exposition* adalah bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa dalam bentuk jadi dan siswa dituntut untuk menguasai bahan tersebut. Berbeda dengan strategi *discovery* dalam strategi pembelajaran ini bahan pelajaran dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa melalui berbagai aktivitas, sehingga tugas guru lebih banyak sebagai fasilitator dan pembimbing siswanya.

### 3. Strategi Pembelajaran GNT (*Guided Note Taking*)

#### a. Pengertian Strategi atau Catatan Terbimbing GNT (*guided Note Taking*)

Strategi *GNT* merupakan salah satu metode yang menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (*active learning*). Pembelajaran aktif adalah

berbagai bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru dalam proses pembelajaran tersebut. Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

Menurut Sanjaya (2006: 126) upaya mengimplementasikan rencana yang disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal, ini akan dinamakan dengan metode dan bisa saja terjadi dalam satu strategi pembelajaran.

Menurut Rohani (2004: 15) Strategi adalah suatu pola umum tindakan guru dan peserta didik dalam manifestasi aktivitas pembelajaran. Sifat umum pola itu berarti bahwa macam-macam dan skueni (urutan) tindakan yang dimaksud tampak digunakan guru/peserta didik pada berbagai events pembelajaran. Dengan kata lain, konsep strategi dalam konteks ini dimaksudkan untuk menunjuk pada karakteristik abstrak serangkaian tindakan guru dan peserta didik dalam events pembelajaran. Kemudian Nana Sudjana mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar dapat

mempengaruhi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien.

Menurut Trianto (2007: 15) Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Jika dihubungkan dengan proses belajar mengajar, strategi bisa dartikan sebagai pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Menurut Echols, Shadily & Ibid (2003:16) Secara etimologi *guided* berasal dari kata *guide* sebagai kata benda berarti buku pedoman, pemandu, dan sebagai kata kerja berarti mengemudikan, menuntun, menjadi petunjuk jalan, membimbing dan mempedomani. Sedangkan *guided* sebagai kata sifat berarti kendali. *Note* berarti catatan dan *taking* sebagai kata benda yang berasal dari *take* mempunyai arti pengambilan.

Menurut Zaini (2008: 16) Secara terminologi *guided note taking* atau catatan terbimbing adalah strategi dimana seorang guru menyiapkan suatu bagan, skema (*handout*) sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah. Tujuan strategi *Guided note taking* adalah agar metode ceramah yang dikembangkan oleh guru mendapat perhatian siswa, terutama pada kelas yang jumlah siswanya cukup banyak.

Menurut Silberman (2006: 18) Berceramah merupakan metode yang tidak dapat dipisahkan dari strategi *guided note taking*. Beberapa metode yang dapat dilakukan guru untuk mengefektifkan metode ceramah, yaitu:

- 1) Membangkitkan minat siswa yaitu; a) Memaparkan kisah atau tayangan menarik: menyajikan anekdot yang relevan, kisah fiksi, kartun atau gambar grafis yang bisa menarik perhatian siswa terhadap apa yang akan dijelaskan, b) Mengajukan soal cerita: mengajukan soal yang nantinya akan menjadi bahan sajian dalam penyampaian materi dengan metode ceramah, c) Pertanyaan penguji: mengajukan pertanyaan kepada siswa (apresepsi) agar mereka termotivasi untuk mendengarkan ceramah dalam rangka mendapatkan jawabannya.
- 2) Memaksimalkan pemahaman dan pengingatan dengan cara; a) *Headline*: susunlah kembali point-point utama dalam ceramah menjadi kata-kata kunci yang berfungsi sebagai subjudul verbal atau bantuan mengingat, b) Contoh dan analogi: memberikan gambaran nyata tentang gagasan dalam penceramahan dan jika memungkinkan buatlah perbandingan antara materi dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki siswa, c) Cadangan visual: menggunakan grafik lipat, transparansi, buku pegangan yang memungkinkan siswa melihat dan mendengar apa yang disampaikan.
- 3) Melibatkan siswa selama ceramah berlangsung; a) Tantangan kecil: melakukan interupsi ceramah secara berkala dan guru menantang siswa

untuk memberikan contoh tentang konsep konsep yang telah disajikan,  
 b) Latihan yang memperjelas: selama guru menyajikan materi, hendaknya guru menyelinginya dengan kegiatan-kegiatan yang memperjelas apa yang sedang disampaikan.

- 4) Memperkuat apa yang telah disampaikan; a) Soal penerapan: mengajukan masalah atau pertanyaan untuk dipecahkan oleh siswa berdasarkan informasi yang disampaikan selama proses pembelajaran, b) Tinjauan siswa: memerintahkan siswa untuk meninjau isi dari penyampaian pelajaran kepada sesama siswa, atau memberi siswa tes penilaian diri.
- b. Tujuan Pembelajaran dengan Strategi GNT (*Guided Note Taking*) pada Tiap Ranah Kognitif.

Menurut Zaini (2008: 19) tujuan pembelajaran dengan strategi GNT (*guided note taking*) pada tiap ranah kognitif, yaitu sebagai berikut. Pada tingkat pengetahuan dan pemahaman (*Knowledge & Comprehension*), yaitu;

a) Meningkatkan kecakapan menyimak, b) Mengembangkan kemampuan berkonsentrasi, c) Meningkatkan kemampuan menghafal, d) Meningkatkan kecakapan membaca, e) Meningkatkan kecakapan mendengar, f) Mempelajari konsep-konsep, tema-tema dan teori-teori ilmu pengetahuan. Menurut Ibid (2003: 19) Tujuan pembelajaran pada Tingkat analisis (*Analyshis*; a) Mengembangkan kemampuan menganalisis, b) Mengembangkan kemampuan mengambil kesimpulan yang masuk akal dari sebuah pengamatan, c)

Meningkatkan kemampuan menguraikan elemen-elemen yang ada dalam tema-terma dan fakta-fakta ilmu pengetahuan, d) Meningkatkan kemampuan menjabarkan unsur-unsur yang ada dalam sebuah teori ilmu pengetahuan, e) Mengembangkan kapasitas menentukan pilihan-pilihan yang bersifat moral. Tujuan pembelajaran pada Tingkat sintesis (*Synthesis*); a) Mengembangkan kemampuan mensintesis dan mengintegrasikan informasi atau ide-ide menjadi satu, b) Mengembangkan kemampuan berpikir secara holistik untuk melihat keseluruhan dan bagian-bagian, c) Mempelajari konsep-konsep, tema-terma dan teori-teori ilmu pengetahuan. Tujuan pembelajaran pada Tingkat (*Evaluation*); a) Mengembangkan kecakapan dalam menerapkan prinsip-prinsip dan generalisasi yang dipelajari kepada situasi dan masalah yang baru, b) Mengembangkan kecakapan pemecahan masalah, c) Mengembangkan kapasitas membuat satu keputusan yang arif lagi bijaksana, d) Mempelajari kemampuan mengevaluasi metode-metode dan materi. Tujuan pembelajaran pada Tingkat (*Application*), a) Mengembangkan kemampuan bertindak secara cakap, b) Mengembangkan kemampuan menerapkan prinsip-prinsip dan generalisasi yang telah dipelajari ke dalam situasi dan masalah yang baru, c) Mengembangkan kecakapan manajemen.

c. Langkah-langkah Strategi GNT (*Guided Note Taking*)

Menurut Sulistyaningrum (2012: 14) Adapun langkah-langkah strategi GNT (*guided note taking*) adalah; a) Guru membagikan bahan ajar (*hand out*) yang anda buat kepada peserta didik. Jelaskan anda sengaja menghilangkan

beberapa poin penting dalam handout dengan tujuan agar peserta didik tetap berkonsentrasi mendengarkan pelajaran yang akan anda sampaikan, b) Guru selesai menyampaikan materi, minta peserta didik untuk membacakan hasil catatannya, c) Guru memberikan klasifikasi. Yaitu guru mengelompokkan istilah-istilah sesuai dengan defenisi yang sudah dicatat.

Beberapa cara yang dapat dilakukan; a) Guru memberikan suatu istilah dengan pengertiannya, kosongkan istilah atau defenisinya, b) Guru mengosongkan beberapa pertanyaan jika poin-poin utamanya terdiri dari beberapa pertanyaan, c) Guru menghilangkan beberapa kata kunci dari sebuah paragraph, d) Guru dapat juga dibuat bahan ajar (*hand out*) yang tercatum didalamnya topik-topik dari materi pelajaran anda.

d. Pendekatan dalam Strategi GNT (*Giuded Note Taking*)

1) Pendekatan pembelajaran siswa aktif (*Active Learning*)

Strategi GNT (*guided note taking*) merupakan strategi yang menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (*active learning*). Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru dalam proses pembelajaran tersebut. Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu,

pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian peserta didik/ anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

## 2) Pendekatan CTL (*Contextual Teaching-Learning*)

Menurut Sanjaya (2006: 254-255) Pendekatan CTL (*Contextual Teaching-Learning*) adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang banyak dibicarakan orang. Berbeda dengan strategi-strategi sebelumnya CTL merupakan strategi yang melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran, belajar dalam konteks CTL bukan sekadar mendengar dan mencatat, tetapi belajar adalah proses berpengalaman secara langsung.

### e. Kelebihan dan Kekurangan Strategi GNT (*Guided Note Taking*)

Menurut Ibid (Syarifah: 2013, 15) Strategi GNT (*guided note taking*) sebagai suatu teori tentu memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga teori ini dapat bermanfaat bagi guru dan pelajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

1) Adapun kelebihan *Guided note taking* adalah sebagai berikut; a) Strategi ini cocok untuk kelas besar dan kecil, b) Strategi ini dapat digunakan sebelum selama berlangsung atau sesuai kegiatan pembelajaran, c) Strategi ini cukup berguna untuk materi pengantar, d) Strategi ini sangat cocok untuk materi-materi yang mengandung fakta-fakta, rukun-rukun atau prinsip-prinsip dan defenisi-defenisi, e) Strategi ini mudah digunakan ketika peserta didik harus mempelajari yang bersifat menguji pengetahuan kognitif, f) Strategi ini cocok untuk memulai pembelajaran sehingga peserta didik akan terfokus



perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan yang berhubungan dengan mata pelajaran untuk kemudian dikembangkan menjadi konsep atau bagan pemikiran yang lebih ringkas, g) Strategi ini dapat digunakan beberapa kali untuk merangkum bab-bab yang berbeda, h) Strategi ini cocok untuk mengantikan ringkasan yang bersifat naratif atau tulisan naratif yang panjang, i) Strategi ini dapat dimanfaatkan untuk menilai kecendrungan seseorang terhadap suatu informasi tertentu, j) Strategi ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, fokus pada hand out materi ceramah serta diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan (*Discovery*) dan bekerja sendiri.

- 2) Adapun kelemahan dan kekurangan dari strategi *Guided note taking* adalah sebagai berikut; a) Jika *guided note taking* digunakan sebagai strategi pembelajaran pada setiap materi pembelajaran, maka guru akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa, b) Kadang-kadang dalam implementasinya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sulit dalam melaksanakan karena guru harus mempersiapkan *handout* atau perencanaan terlebih dahulu dengan memilih bagian atau materi mana yang harus dikosongkan dan pertimbangan kesesuaian materi dengan kesiapan siswa untuk belajar dengan model strategi tersebut, c) Guru-guru yang sudah terlanjur menggunakan strategi lama sulit beradaptasi pada strategi baru, d) Menuntut para guru untuk menguasai materi lebih luas lagi dari standar yang

telah ditetapkan, e) Biaya untuk pengadaan hand out bagi sebahagian guru masih dirasakan mahal dan kurang ekonomis.

#### **4. Pembelajaran Dan Hasil Belajar**

##### **a) Pengertian Pembelajaran**

Menurut UU No. 20 Tahun 2013 Tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20 " Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar".

Menurut Sudjana (2004:28) Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan.

Peristiwa belajar yang disertai proses pembelajaran akan lebih terarah dan sistematis daripada belajar yang hanya dari pengalaman dari kehidupan sosial di masyarakat. Hal ini karena belajar dengan proses pembelajaran melibatkan peran serta guru, bahan ajar, dan lingkungan kondusif yang sengaja diciptakan.

##### **b) Pengertian Belajar**

Menurut Muliati dan Maryati Z (2011: 10) Belajar secara umum merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru, secara keseluruhan sebagai pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Proses perubahan tingkah laku merupakan gambaran terjadinya rangkaian perubahan dalam kemampuan

murid. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan kemampuan sebelumnya dan kemampuan setelah mengikuti pembelajaran. Belajar merupakan suatu proses yang terarah pada pencapaian tujuan atau kompetensi yang telah ditetapkan.

Menurut teori *behavioristik* belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya.

Bahtiar (2009: 2) Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga dilang lahat nanti, salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (efektif).

Belajar pada hakekatnya adalah aktivitas mental/ psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam prilakunya.

Hamalik (2016: 27-28) Hampir semua ahli telah merumuskan dan membuat tafsirannya tentang “belajar”. Seringkali pula perumusan dan tafsiran itu berbeda satu sama lain. Dalam uraian ini kita akan berkenalan dengan

beberapa perumusan saja, guna melengkapi dan memperluas pandangan kita tentang mengajar.

- 1) Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil dan tujuan. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.
- 2) Sejalan dengan perumusan diatas, ada pula tafsiran lain tentang belajar yang menyatakan, bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Dibandingkan dengan pengertian pertama maka jelas tujuan belajar itu prinsipnya sama, yakni perubahan tingkah laku, hanya berbeda cara atau usaha pencapaiannya.

c) Pengertian Hasil Belajar

Hamalik (2008:15) Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya, dari yang tidak tahu menjadi tahu.

Menurut (Sudjana, 2010:10) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid setelah ia menerima pengalaman belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Rusman (2011) antara lain mengikuti faktor internal yang meliputi sebagai berikut; a) Faktor

Fisiologis yaitu, secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan dan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran. b) Faktor Psikologis setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegansi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar peserta didik. Sedangkan faktor eksternal; a) Faktor Lingkungan yaitu dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih sangat segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernapas lega, b) Faktor Instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.

Hasil dan bukti belajar ialah adanya perubahan tingkah laku, bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur

jasmania. Bahwa sedang berfikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikapnya dalam rohanihnya tidak bisa kita lihat.

Menurut Hamalik (2016: 30) Hasil belajar merupakan penentu akhir dalam melaksanakan rangkaian aktivitas belajar. Menurut Hamalik belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman.

#### d) Proses Belajar Mengajar

Menurut Bahtiar (2009:1). Seseorang belajar karena ada yang mengajar, mengajar adalah kegiatan atau proses terarah dan terencana yang mengusahakan agar terjadi proses belajar pada diri seseorang. Proses belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja terlepas dari ada yang mengajar atau tidak, proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Dalam interaksi belajar mengajar terjadi proses pengaruh, bukan hanya guru yang mempengaruhi siswa tetapi siswa juga dapat mempengaruhi guru. Perilaku guru akan berbeda apabila menghadapi kelas yang aktif dengan pasif, kelas yang berdisiplin dengan yang kurang disiplin.

Demikianlah kalau kita simpulkan, seseorang telah belajar kalau terdapat perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tersebut hendaknya terjadi sebagai akibat interaksinya dengan lingkungannya, tidak karena proses pertumbuhan fisik dan kedewasaan; tidak karena kelemahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan. Perubahan tersebut harus bersifat relatif permanen, tahan lama dan menetap, tidak berlangsung sesaat saja.

Menurut Syaodih (2003: 31-32) Kegiatan mengajar selalu menuntut kehadiran siswa, tanpa siswa dalam kelas maka guru tidak bisa mengajar. Lain halnya dengan kegiatan belajar, siswa dapat meskipun tanpa kehadiran guru, siswa pun dapat melakukan kegiatan belajar sendiri.

Bahtiar (2009: 3-5) Guru memang bukan satu-satunya sumber belajar, walaupun tugas, peranan dan fungsinya dalam proses belajar mengajar sangat penting. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dan perkembangan masyarakat serta budaya pada umumnya, berkembang pulalah tugas dan peranan guru, seiring dengan berkembangnya jumlah anak yang memerlukan pendidikan. Sedangkan siswa atau peserta latihan sendiri, petugas perpustakaan, kepala sekolah, tutor, tokoh-tokoh masyarakat atau orang-orang yang mempunyai keterampilan dan kemampuan tertentu dimasyarakat juga merupakan sumber belajar.

Menurut Hamalik (2016: 48-49) Mengajar adalah usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa. Perumusan ini dianggap lebih maju daripada perumusan terdahulu sebab menitik beratkan pada unsur siswa, lingkungan dan proses belajar. Perumusan ini sejalan dengan pendapat dari Mc. Donald yaitu pendidikan adalah suatu proses atau kegiatan yang bertujuan menghasilkan tingkah laku manusia. Kegiatan pengajaran dalam mengorganisasikan lingkungan, perkembangan tingkah laku seseorang adalah berkat pengaruh dari lingkungan.

Sementara itu keterampilan mengajar Menurut Sani (2013:90) adalah kemampuan guru melakukan aktifitas mengajar, mulai dari membuat perencanaan, melaksanakan pembelajaran, sampai melakukan penilaian. Sekolah dalam dalam hal mempersiapkan lingkungan yang dibutuhkan untuk maksud-maksud tersebut, seperti mempersiapkan program belajar, bahan pelajaran, metode belajar, alat mengajar, dan lain-lain. Selain dari itu, pribadi guru sendiri suasana kelas, kelompok siswa, lingkungan diluar sekolah, semua menjadi lingkungan belajar yang bermakna bagi perkembangan siswa.

## **5. Bahasa Indonesia**

Menurut Yanti, Zabadi & Rahman (2016: 10) Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi dan bahasa persatuan republik indonesia. Penggunaan Bahasa Indonesia diresmikan setelah proklamasi kemerdekaan bersamaan dengan mulai berlakunya konstitusi. Bahasa Indonesia bukanlah bahasa ibu bagi kebanyakan warga indonesia, sebagian besar menggunakan salah satu dari 748 bahasa daerah yang ada indonesia sebagai bahasa ibu.

### **a) Hakikat Pendidikan Bahasa Indonesia di SD**

Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran disemua jenjang pendidikan, termasuk disekolah dasar (SD). Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran dipendidikan formal karena Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang penting dalam kehidupan Bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan Bahasa Nasional dan Bahasa Persatuan yang berperan besar dalam kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara, maupun secara individual. Dalam proses bahasa,



guru harus memperhatikan beberapa faktor agar pelajaran bahasa dapat berjalan dengan baik. Adapun faktor yang harus diperhatikan secara cermat yaitu: tujuan pembelajaran, guru, materi ajar, metode dan faktor lingkungan.

Selain itu pembelajaran Bahasa Indonesia harus juga berlandaskan pada landasan pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia ditelusuri melalui landasan formal berupa kurikulum.

Bahasa Indonesia sebagai bahan pengajaran secara garis besar terdiri atas tiga komponen, yaitu, (1) kebahasaan, (2) kemampuan berbahasa dan (3) kesastraan. Komponen kebahasaan terdiri atas dua aspek, yaitu (1) struktur kebahasaan yang meliputi fonologi, morfologi, sintaksis, semantic, kewacanaan, dan (2) kosakata. Kemampuan berbahasa terdiri atas empat aspek, yaitu (1) kemampuan mendengar/menyimak, (2) kemampuan membaca (kedua kemampuan ini bersifat reseptif), (3) kemampuan berbicara dan (4) kemampuan menulis (kedua kemampuan terakhir ini bersifat produktif). Dalam praktik komunikasi yang nyata keempat keterampilan tersebut tidak berdiri sendiri melainkan merupakan perpaduan dari keempatnya.

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi, melalui bahasa, manusia dapat saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Oleh karena itu, belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis, ini sesuai pendapat (Resmini: 2006) yang mengemukakan bahwa,

Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai sebuah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam komunikasi dengan bahasa baik lisan maupun tulis.

Menurut Mulyasa (Ikhwantoro: 2013, 27) Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Lebih lanjut Mulyasa mengemukakan pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis.

#### b) Fungsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Depdiknas (Ikhwantoro: 2013, 28) Sesuai dengan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa Negara, maka fungsi mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu; 1) sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa, 2) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya, 3) sarana peningkatan dan keterampilan bahasa Indonesia untuk meraih dan mengembangkan ilmu

pengetahuan, teknologi dan seni, 4) sarana penyebarluasan pemakaian bahasa Indonesia yang baik untuk, 5) berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah.

Dengan demikian, fungsi bahasa Indonesia yaitu menyangkut pengembangan sikap, logika, dan keterampilan. Dan jika ditinjau dari sudut psikologis, maka fungsi Bahasa Indonesia yaitu mempercepat proses sosialisasi diri dan alat untuk pernyataan diri. Artinya pada suatu saat tertentu akan terlayani kebutuhan hidupnya.

#### c) Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD bagi siswa adalah untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia sesuai dengan keterampilan kebutuhan, dan minatnya, sedangkan bagi guru adalah untuk mengembangkan potensi bahasa Indonesia siswa, serta lebih mandiri dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswa BSNP (2006).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Menurut Depdiknas (Ikhwantoro: 2013, 29-30) Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi penting yang diajarkan di SD, karena Bahasa

Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari.

Secara umum, tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu; 1) siswa menghargai dan membanggakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (Nasional) dan bahasa Negara, 2) siswa memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan, 3) siswa memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional dan kematangan sosial, 4) siswa memiliki disiplin dalam berfikir (berbicara dan menulis), 5) siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kebahasaan.

Tujuan khusus dari mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu; 1) siswa mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, pengalaman dan pesan secara lisan dan tertulis, 2) siswa mampu mengungkapkan perasaan secara lisan dan tertulis secara jelas, 3) siswa mampu menyampaikan informasi secara lisan dan tertulis sesuai dengan konteks dan keadaan, 4) siswa mampu memanfaatkan unsur-unsur kebahasaan karya sastra dalam berbicara dan menulis.

Dari penjelasan tersebut maka tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dapat dirumuskan menjadi empat bagian.

- 1) Lulusan SD diharapkan mampu menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar.

- 2) Lulusan SD diharapkan dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia.
  - 3) Penggunaan bahasa harus sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa.
  - 4) Pengajaran disesuaikan dengan tingkat pengalaman siswa SD.
- d) Manfaat Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki fungsi sebagai berikut: (1). Sarana pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa (2). Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya (3). Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. (4). Sarana penyebarluasan pemakaian bahasa Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah, (5). Sarana pengembangan penalaran, dan (6). Sarana pemahaman beragam budaya Indonesia melalui khazanah kesusasteraan Indonesia (Kurikulum KTSP, 2006). Keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, terkait dengan kemampuan guru, baik sebagai perancang pembelajaran maupun sebagai pelaksana di lapangan. Selain itu, guru dituntut mampu melakukan pembaharuan khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu dengan merancang pembelajaran berdasarkan pengalaman belajar siswa sehingga menghasilkan pembelajaran yang bermakna.

- e) Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Mata pelajaran Bahasa Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran Bahasa yang menyatakan bahwa belajar bahasa Indonesia adalah belajar

menggunakan bahasa yang baik dan benar. Selain itu, pembelajaran bahasa adalah pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran keterampilan. Selain pembelajaran keterampilan berbahasa (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis).

Adapun keterampilan Bahasa Indonesia yang diambil disini adalah keterampilan menulis. Dimana Menulis merupakan salah satu keterampilan yang penting untuk dikuasai dalam belajar bahasa.

Menurut Santosa (2011 : 6.14) mengemukakan bahwa menulis adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Menghasilkan karya tulis kemudian digunakan sebagai pembelajaran atau diserahkan kepada seseorang sebagai bukti sebuah karya. Oleh karena itu sebagai penulis harus betul-betul memperhatikan kejelasan apa yang ditulis, keaslian tulisan yang dituangkan dalam tulisan dan mengolah kata dengan baik. Berikut adalah macam-macam wacana dalam menulis menurut Rosdiana (2007 : 3.19-3.20):

- a. Argumentasi yaitu salah satu bentuk wacana yang berusaha mempengaruhi pembaca atau pendengar agar menerima pernyataan yang dipertahankan. Argumentasi adalah semacam bentuk wacana atau tulisan yang berusaha membuktikan suatu kebenaran
- b. Eksposisi bertujuan untuk menerangkan sesuatu hal kepada penerima (pembaca) agar yang bersangkutan memahaminya. Eksposisi adalah suatu

bentuk wacana yang berusaha menguraikan suatu objek sehingga memperluas pandangan atau atau pengetahuan pembaca

- c. Persuasi adalah tulisan yang bertujuan mempengaruhi mitra tutur untuk melakukan perbuatan sesuai yang diharapkan melakukan perbuatan sesuai yang diharapkan penuturnya. Ini dimaksudkan untuk mempengaruhi pembaca.
- d. Deskripsi adalah bentuk tulisan yang berusaha menyajikan suatu objek atau suatu hal sedemikian rupa sehingga objek itu seperti dapat dilihat, dibayangkan oleh pembaca, seakan-akan pembaca dapat melihatnya sendiri. Deskripsi memiliki fungsi membuat para pembacanya seolah melihat barang-barang atau objeknya.
- e. Narasi merupakan jenis tulisan yang berisi tentang cerita. Didalam narasi terdapat unsur-unsur yang penting seperti waktu, pelaku dan peristiwa.

Adapun tujuan dari pembelajaran menulis di SD kelas tinggi yaitu di kelas IV adalah :

- a. Menulis karangan berdasarkan gambar seri yang diacak
- b. Menulis karangan dengan bahan yang tersedia
- c. Menyusun karangan dengan menggunakan kerangka karangan
- d. Menyusun laporan melalui tahapan yang benar
- e. Menulis karangan pribadi

## **B. Kerangka Pikir**

Dalam dunia pendidikan proses pembelajaran dipandang berkualitas jika berlangsung efektif, efisien, inovatif, bermakna dan yang ditunjang sumber daya.

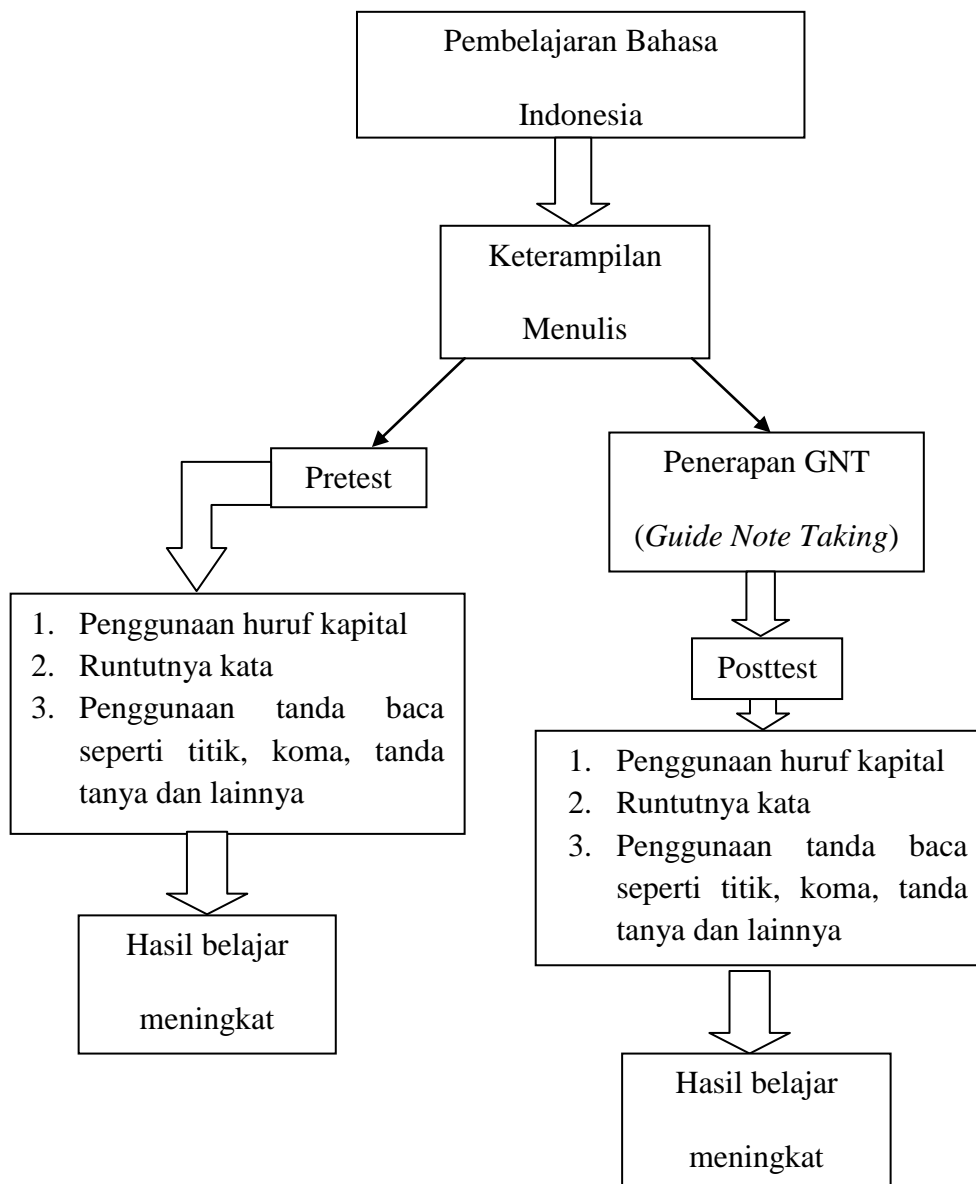
Suatu kegiatan belajar mengajar dikatakan berhasil jika peserta didik menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas belajar. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik bertanggung jawab merencanakan dan mengelola kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tuntunan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada setiap mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia disebabkan karena siswa kurang aktif dan kurang termotivasi mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dimungkinkan pada berbagai aspek yaitu salah satunya kondisi awal guru hanya menggunakan metode ceramah yang membuat guru lebih aktif dalam pembelajaran. Akibatnya, siswa kurang termotivasi atau kurang respon dan merasa jenuh dalam mengikuti pelajaran.

Hasil belajar merupakan suatu ukuran berhasil tidaknya seorang peserta didik dalam proses pembelajaran yang merupakan akibat atau perolehan yang telah dicapai peserta didik secara komprehensif atau menyeluruh dan terkonsentrasi pada perubahan kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar yang dicapai oleh seorang peserta didik menjadi indikator tentang batas kemampuan, penguasaan tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap atau nilai yang dimiliki oleh seorang peserta didik dalam suatu pelajaran. Hasil belajar dapat tercapai tentunya didukung oleh faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor lingkungan.



Berikut ini adalah gambar yang menggambarkan kerangka pikir yang melandasi pelaksanaan penelitian kondisi awal kelas IV SDN No. 6 Balombong sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Kerangka Pikir

### C. Hipotesis penelitian

Hipotesis dalam penelitian merupakan suatu alat yang sangat penting, artinya dalam suatu kajian atau penelitian, hipotesis memungkinkan kita dapat menghubungkan antara teori dan hasil pengamatan yang dilakukan:

Adapun penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara strategi *guide note taking* dengan hasil belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SDN No. 6 Balombong Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene.

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh yang signifikan antara strategi *guide note taking* dengan hasil belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SDN No. 6 Balombong Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene.

### BAB III

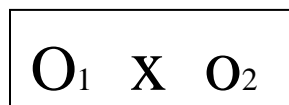
#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono 2017 : 107)

Pada penelitian eksperimen terdapat kelompok eksperimen yaitu kelompok yang diberi perlakuan.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada rancangan ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2016 : 74-75).



*Keterangan:*

O1 : Nilai pretest (sebelum diberi diklat)

O2 : Nilai pretest ( setelah diberi diklat)

X : Perlakuan

*Pengaruh perlakuan yaitu : (O2-O1*

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sejumlah objek dan sifat tertentu yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV SDN No. 6 Balombong Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 13 orang yang terdiri dari satu kelas dengan rincian sebagai berikut:

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Murid</b>
<b>IV</b>	<b>Laki-laki 9 orang dan perempuan 4</b>
<b>Jumlah seluruhnya</b>	<b>13 orang</b>

*Gamabr 4.1.* Subjek populasi siswa kelas IV SDN No. 6 Balombong

### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, dengan menggunakan teknik penarikan sampel yaitu total sampling sebanyak 13 orang.

## C. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady (Sugiyono, 2016: 38) Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu dengan yang lain atau objek dengan objek yang lain. Variabel juga dapat juga merupakan atribut dari bidang bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Dinamakan variabel karena ada variasinya, misalnya berat

badan dapat dikatakan variabel, karena berat sekelompok orang itu bervariasi anantara satu dengan yang lain.

Menurut Kirlenger (Sugiyono, 2016: 38) Menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari, misalnya, tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktifitas kerja, dan lain-lain. Sedangkan Kidder (Sugiyono, 2016: 38) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Adapun macam-macam variabel antara lain:

1. Variabel independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas karena variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016: 39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*) (X). Variabel independen ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa
2. Variabel dependen, sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat dan merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016: 39). Variabel dependen pada penelitian ini adalah hasil belajar murid (Y). Hasil belajar murid dipengaruhi oleh strategi pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*).

#### **D. Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2017: 103) menyatakan instrumen penelitian ialah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Jadi dalam pengambilan data, tentang apa yang akan diamati dan memerlukan alat ukur. Dengan kata lain instrumen penelitian merupakan alat ukur untuk pengambil data. Melalui intrumen penelitian ini akan membantu peneliti untuk mengumpulkan seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga data yang akan dikumpulkan dengan jelas.

##### **1. Observasi**

Menurut Sugiyono (2017: 227) mengemukakan observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Sesuai dengan penelitian ini akan mengamati proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan yang diamati berkaitan dengan hasil belajar siswa. Jenis observasi yang digunakan ialah participant observasion sehingga peneliti ikut terlibat langsung dengan kegiatan yang sedang diamati.

##### **2. Tes Hasil Belajar**

Menurut Arikunto (2013: 19-23) tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat untuk dimiliki oleh individu atau kelompok. Jenis tes yang digunakan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pretest dan posttes. Jenis tersebut untuk melihat hasil

belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah ada perlakuan.

### 3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013) menjelaskan dokumentasi merupakan pengumpulan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Data yang diperoleh dari dokumentasi tersebut dijadikan sebagian penguat dari data-data yang diperoleh dengan teknik lainnya. Dalam penelitian ini yang akan didokumentasikan ialah berkaitan dengan proses pembelajaran Bahasa Indonesia, serta gejala-gejala perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Dokumentasi ini sangat mendukung data lainnya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah tes kinerja. Hasil tes kinerja tersebut didapat dari sumber primer atau sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, menurut Sugiyono (2017: 224) penggunaan teknik dan pengumpulan data observasi, kemudian sumber sekundernya ialah menggunakan tes dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menjadi sangat penting sebab untuk mendapatkan data yang memenuhi standar ketetapan. Untuk itu teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Sesuai dengan penelitian ini, peneliti akan mengamati proses pembelajaran berlangsung dan dalam kelas.

2. Tes Hasil Belajar

Melakukan tes kepada siswa untuk mengungkapkan keadaan tingkat perkembangan yang berkaitan dengan hasil belajar siswa di SDN No. 6 Balombang Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan data-data yang diperlukan terhadap permasalahan yang terjadi di SDN No. 6 Balombang Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene kemudian penelitian akan didokumentasikan ialah berkaitan dengan hasil belajar siswa di SDN No. 6 Balombang Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistic inferensial.

1. Analisis Statistik Inferensial

Pada analisis statistic inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian, sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan Uji



Prasyarat Data. Pada Uji Prasyarat Data dilakukan Uji Normalitas Data dan Uji Homogenitas Data. Sedangkan pada Uji Hipotesis dilakukan Uji Beda (Uji-t).

a) Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal. Hipotesis yang diuji sebagai berikut :

$H_0$  : Populasi berdistribusi normal

$H_1$  : Populasi tidak berdistribusi normal

Kriteria yang digunakan yaitu diterima  $H_0$  apabila nilai  $p(\text{pelium}) \geq \alpha$  (signifikan) dan  $H_0$  ditolak, jika  $p < \alpha$  dimana nilai  $\alpha = 0,05$ . Apabila  $p(\text{pelium}) > \alpha$  (signifikansi) maka  $H_0$  diterima, artinya data hasil dari kedua kelompok perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Dalam penggunaan statistic inferensial ini peneliti menggunakan tehnik statistic t (uji-t) dengan thapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Sugiono (2017 : 56)

keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pretest dengan posttest

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = populasi

N = sample

## b) Uji hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian yang dirumuskan dan hipotesis kerja atau statistic digunakan uji t *one sample test*. Pada uji hipotesis ini, diambil satu sample yang kemudian dianalisis apakah ada perbedaan rata-rata dari sample tersebut.

Uji hipotesis dibuat dalam situasi ini yaitu :

$$H_0 : \mu \leq 70$$

$$H_1 : \mu \geq 70$$

Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Jika signifikan yang diperoleh  $> \alpha$ , maka  $H_1$  diterima .sebaliknya Jika signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak.

Untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah diajukan maka peneliti menggunakan Uji T dengan hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  : Pengguna metode *guide note taking* tidak efektif terhadap keterampilan menulis di kelas IV SDN No. 6 Balombong

$H_1$ : Penggunaan metode *Guide Note Taking* efektif terhadap keterampilan menulis di kelas IV SDN No. 6 Balombong

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Observasi Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN No. 6 Balombang Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia selama 3 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa yang Aktif pada Pertemuan ke-					Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran		13	13	13		13	100	Aktif
2.	Siswa yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik		6	9	12		9	69	Aktif
3.	Siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran	P E	8	10	11		9,67	74	Aktif

No.	N o. Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa yang Aktif pada Pertemuan ke-					Rat a- % rata	Kategor i	
		1	2	3	4	5			
4.	Siswa yang tidak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung.	R E T	2	1	1	P	1,33	10	Tidak Aktif
5.	Siswa yang aktif dalam kegiatan individu	E S	7	13	13	O S	11	85	Aktif
6.	Siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru	T	8	9	12	T E S	9,67	74	Aktif
7.	Siswa yang mengajukan diri untuk menyelesaikan tes		9	10	13	T	10,6 7	82	Aktif
8.	Siswa yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan pembelajaran		7 50	10	13		10	77	Aktif
9.	Siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir		13	13	12		12.6 7	97	Aktif

No.	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa yang Aktif pada Pertemuan ke-					Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5			
			<b>pembelajaran</b>						
	<b>Rata-rata</b>						<b>668</b>	<b>Aktif</b>	

*Sumber : HasilOlahan Data*

Hasil pengamatan untuk pertemuan I sampai dengan pertemuan III menunjukkan bahwa:

- a. Persentase kehadiran siswa sebesar 100%
- b. Persentase siswa yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik 69%
- c. Persentase siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran 74%
- d. Persentase siswa yang tidak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung 10%
- e. Persentase siswa yang aktif dalam kegiatan individu 85%
- f. Persentase siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan 74%
- g. Persentase siswa yang mengajukan diri untuk menyelesaikan tes 82%
- h. Persentase siswa yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan permainan 77%
- i. Persentase siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 97%

- j. Rata-rata persentase aktivitas siswa terhadap pembelajaran pendidikan Bahasa Indonesia dengan menggunakan GNT (*Guide Note Taking*) yaitu 668 %.

Sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yang telah ditentukan peneliti yaitu siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah siswa yang aktif  $\geq 75\%$  baik untuk aktivitas siswa perindikator maupun rata-rata aktivitas siswa, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu mencapai 668% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan GNT (*Guide Note Taking*) mencapai kriteria aktif.

## **2. Deskripsi Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN No. 6 Balombong Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene**

### **a. Hasil Pretest Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN No. 6 Balombong Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh data di Kelas IV SDN No. 6 Balombong Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai dari kelas IV SDN No. 6 Balombong Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene.

Data perolehan skor hasil belajar siswa kelas IV SDN No. 6 Balombong Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene dapat diketahui sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Skor Nilai *Pretest***

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>
1	A.D	50
2	A.S	20
3	A.H	20
4	B.M	50
5	F.L	40
6	I.N	50
7	I.F	55
8	J.L	20
9	M.R	60
10	N.P	50
11	N.S	65
12	S.H	45
13	T.I	80

*Sumber : Hasil Olahan Data*

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* dari siswa kelas IV SDN No. 6 Balombong Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3. Perhitungan untuk mencari *mean* ( rata – rata ) nilai *pretest***

<i>Pretest</i>		
X	F	F.X

<b>20</b>	<b>3</b>	<b>60</b>
<b>50</b>	<b>4</b>	<b>200</b>
<b>40</b>	<b>1</b>	<b>40</b>
<b>60</b>	<b>1</b>	<b>60</b>
<b>55</b>	<b>1</b>	<b>55</b>
<b>65</b>	<b>1</b>	<b>65</b>
<b>80</b>	<b>1</b>	<b>80</b>
<b>45</b>	<b>1</b>	<b>45</b>
<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>605</b>

*Sumber : Hasil Olahan Data*

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 605$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 13. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{605}{13} \\ &= 46,54\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas IV SDN No. 6 Balombong Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene sebelum menggunakan GNT (*Guide note taking*) 46,54. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan



kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4. Tingkat hasil belajar *Pretest***

<b>Tingkat Penguasaan</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
<b>Kurang dari 60</b>	<b>Sangat Rendah</b>	<b>10</b>	<b>78</b>
<b>60 – 69</b>	<b>Rendah</b>	<b>2</b>	<b>15</b>
<b>70 – 79</b>	<b>Sedang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>80 – 89</b>	<b>Tinggi</b>	<b>1</b>	<b>7</b>
<b>90 – 100</b>	<b>Sangat Tinggi</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>100</b>

*Sumber : Hasil Olahan*

*Data*

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diperoleh bahwa tingkat penguasaan kurang dari 60 siswa dalam kategori sangat rendah dengan frekuensi 10 dan presentase 78%, 60 – 69 siswa berada dalam kategori rendah dengan frekuensi 2 dan presentase 15%, 70 – 79 siswa berada dalam kategori sedang dengan frekuensi 0 presentase 0%, 80 – 89 siswa berada dalam kategori tinggi dengan frekuensi 1 dan presentase 7%, dan 90 -100 siswa berada dalam kategori sangat tinggi dengan frekuensi 0 dan persentase 0%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia sebelum di ajar dengan

menggunakan GNT (*Guide Note Taking*) tingkat penguasaan berada pada kategori sangat rendah.

**Tabel 4.5 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.**

Nilai KKM	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
< 70	Tidak Tuntas	12	92
≥ 70	Tuntas	1	8
Jumlah		13	100

*Sumber : Hasil Olahan*

*Data*

Berdasarkan table 4.4 di atas menunjukkan bahwa dari 13 siswa kelas IV SDN No. 6 Balombang Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene, terdapat 12 siswa berada dalam kategori tidak tuntas dengan presentase 92% dan 1 siswa berada dalam kategori tuntas dengan presentase 8%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia secara klasikal belum tercapai.

**b. Deskripsi Hasil Belajar *Posttest* Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN No. 6 Balombang Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene setelah menggunakan GNT(*guide note taking*)**

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang

datanya diperoleh setelah diberikan posttest. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

- c. **Data perolehan skor hasil belajar kelas IV SDN No. 6 Balombong Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene setelah menggunakan GNT (Guide Note Taking):**

**Tabel 4.6 Skor Nilai *Posttest***

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai <i>Posttest</i></b>
<b>1</b>	<b>A.D</b>	<b>100</b>
<b>2</b>	<b>A.S</b>	<b>20</b>
<b>3</b>	<b>A.H</b>	<b>20</b>
<b>4</b>	<b>B.M</b>	<b>75</b>
<b>5</b>	<b>F.L</b>	<b>90</b>
<b>6</b>	<b>I.N</b>	<b>95</b>
<b>7</b>	<b>I.F</b>	<b>95</b>
<b>8</b>	<b>J.L</b>	<b>60</b>
<b>9</b>	<b>M.R</b>	<b>100</b>
<b>10</b>	<b>N.P</b>	<b>95</b>
<b>11</b>	<b>N.S</b>	<b>75</b>
<b>12</b>	<b>S.H</b>	<b>75</b>
<b>13</b>	<b>T.I</b>	<b>100</b>

*Sumber : Hasil Olahan Data*

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest* dari siswa kelas Kelas IV SDN No. 6 Balombong:

**Tabel 4.7** Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest*

<i>Posttest</i>		
<b>X</b>	<b>F</b>	<b>F.X</b>
<b>100</b>	<b>3</b>	<b>300</b>
<b>95</b>	<b>3</b>	<b>285</b>
<b>90</b>	<b>1</b>	<b>90</b>
<b>75</b>	<b>3</b>	<b>225</b>
<b>60</b>	<b>1</b>	<b>60</b>
<b>20</b>	<b>2</b>	<b>40</b>
<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>1000</b>

*Sumber : Hasil Olahan Data*

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas hasil *post-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1000$  dan nilai dari N sendiri adalah 13. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{1000}{13} \\ &= 76,93\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa IV SDN No. 6 Balombong Kecamatan Pamboang

Kabupaten Majene setelah Menggunakan GNT (Guide Note Taking) yaitu 76,93 dari skor ideal 100. Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8. Tingkat hasil belajar *Posttest***

<b>Tingkat Penguasaan</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
<b>Kurang dari 60</b>	<b>Sangat Rendah</b>	<b>2</b>	<b>16</b>
<b>60 – 69</b>	<b>Rendah</b>	<b>1</b>	<b>7</b>
<b>70 – 79</b>	<b>Sedang</b>	<b>3</b>	<b>25</b>
<b>80 – 89</b>	<b>Tinggi</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>90 – 100</b>	<b>Sangat Tinggi</b>	<b>7</b>	<b>54</b>
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>100</b>

*Sumber : Hasil Olahan Data*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diperoleh bahwa tingkat penguasaan kurang dari 60 siswa dalam kategori sangat rendah dengan frekuensi 2 dan presentase 16%, 60 – 69 siswa berada dalam kategori rendah dengan frekuensi 1 dan presentase 7%, 70 – 79 siswa berada dalam kategori sedang dengan frekuensi 3 dan presentase 25%, 80 – 89 siswa berada dalam kategori tinggi dengan frekuensi 0 dan presentase 0%, dan 90 -100 siswa berada dalam kategori sangat tinggi dengan frekuensi 7 dengan presentase 54%. Hal

ini menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia sesudah menggunakan GNT (*guide note taking*) kategori Tinggi.

**Tabel 4.9 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.**

Nilai KKM	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
< 70	TidakTuntas	3	23
≥ 70	Tuntas	10	77
Jumlah		13	100

Apabila Tabel 4.4 di atas terlihat tidak ada siswa yang tidak tuntas dan siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dengan persentase 100%, apabila dikaitkan dengan indikator kreteria ketuntasan hasil belajar siswa jika jumlah nilai siswa mencapai KKM 70, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan GNT (*Guide Note Taking*) efektif terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN No. 6 Balombong Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene tergolong tinggi, kerana siswa yang memenuhi kreteria ketuntasan adalah 100%.

- d. **Pengaruh Strategi Pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN No. 6 Balombong Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene**

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Strategi Pembelajaran *Guide Note Taking* terhadap hasil belajar siswa”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

**Tabel 4.10. Analisis skor *Pre-test* dan *Post-test***

No	X1 ( <i>Pre-test</i> )	X2 ( <i>Post-test</i> )	D X2 - X1	d <sup>2</sup>
1	50	100	50	2500
2	20	20	0	0
3	20	20	0	0
4	50	75	25	625
5	40	90	50	2500
6	50	95	45	2025
7	55	95	40	1600
8	20	60	40	1600
9	60	100	40	1600
10	50	95	45	2025
11	65	75	10	100
12	45	75	30	900
13	80	100	20	400
<b>Jumlah</b>	<b>605</b>	<b>1000</b>	<b>395</b>	<b>15875</b>

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{395}{13} = 30,38 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 15875 - \frac{(395)^2}{13} \\ &= 15875 - \frac{790}{13} \\ &= 15875 - 60,77 \\ &= 15814 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga  $t_{\text{Hitung}}$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{30,38}{\sqrt{\frac{15875}{13(13-1)}}}$$

$$t = \frac{30,38}{\sqrt{\frac{15875}{156}}}$$

$$t = \frac{30,38}{\sqrt{101,76}}$$

$$t = \frac{30,38}{10,08}$$



$$t = 3,014$$

#### 4. Menentukan harga $t_{Tabel}$

Untuk mencari  $t_{Tabel}$  peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $d.f = N - 1 = 13 - 1 = 12$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 1,78$

Setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 1$  dan  $t_{Tabel} = 3,014$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $3,014 > 1,78$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan GNT (*Guide Note Taking*) terhadap hasil belajar siswa.

### **3. Deskripsi Dokumentasi Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN No. 6 Balombang Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene**

Dokumentasi dilakukan dengan membuat salinan/menggandakan dokumen dari sumber-sumber yang mendukung data pokok. Selain itu, juga dilakukan pengambilan gambar peristiwa/kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kamera. Dokumen yang dikumpulkan yaitu program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan foto peristiwa/kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Dokumentasi foto-foto pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dokumen data hasil pretest dan posttes, dokumen daftar hadir siswa, dokumen rencana pelaksanaan pembelajarann (RPP), dokumen materi ajar Bahasa Indonesia kelas IV, dokumen soal essay pretest dan posttes.

#### **B. Pembahasan**

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian eksperimen bentuk Pretest dan Posttest di SDN No. 6 Balombong Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene yaitu membandingkan skor hasil belajar sebelum menggunakan GNT (*Guide Note Taking*) saat pretest dengan skor hasil belajar setelah menggunakan GNT (*Guide Note Taking*) saat posttest. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia peneliti melakukan observasi tentang pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN No. 6 Balombong Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene. Pembelajaran yang dilakukan lebih terlihat seperti spontanitas yang kurang atau bahkan tidak terencana, karena kebanyakan pembelajaran berpedoman dari buku paket secara kontinyu. Dalam pembelajaran bahasa indonesia, peneliti menjelaskan terlebih dulu materi yang akan dipelajari. Setelah menjelaskan, siswa diberi tugas untuk mengerjakan latihan. Peneliti menyarankan untuk menuliskan/mengerjakan dan menyalinnya di buku. Setelah siswa benar-benar mengerjakan tugas yang telah diberikan, peneliti menanyakan kemajuan pekerjaan siswa. Setelah semua siswa selesai mengerjakan, salah satu siswa diminta untuk membacakan hasil pekerjaannya, dan selanjutnya semua siswa diminta untuk mengumpulkan.

Sesuai hasil pretest yang diperoleh siswa yaitu rata – rata 46,54, setelah diberikan treatment kemudian diberikan posttest nilai rata–rata yang di peroleh oleh siswa yaitu 76,93 dengan demikian terjadi peningkatan dari hasil belajar siswa.

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh strategi pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*) terhadap pembelajaran sejalan dengan observasi yang dilakukan. Terdapat perubahan terhadap murid, pada awal

kegiatan pembelajaran ada murid yang melakukan aktivitas negative selama proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama murid yang melakukan kegiatan lain sebanyak 1 orang. Sedangkan pada pertemuan selanjutnya tidak ada lagi murid yang melakukan aktivitas negatif. Pada pertemuan pertama hanya sedikit murid yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung, akan tetapi saat diterapkan metode GNT (*Guide Note Taking*) murid mulai aktif dalam setiap pertemuan.

Hasil observasi banyaknya jumlah murid yang mengerjakan soal yang diberikan dan murid bertanya tentang materi yang belum dipahami. Murid juga lebih aktif dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan mandiri.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh hasil observasi yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh strategi pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*) memiliki pengaruh terhadap menulis murid kelas IV SDN No. 6 Balombong Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene.

Pengaruh strategi pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*) berpengaruh terhadap hasil belajar karena dalam pembelajaran tersebut murid diajak aktif dan mengerjakan sendiri tugas yang diberikan dan murid juga dapat melihat subyek yang diberikan sehingga murid lebih mudah untuk menuangkan apa yang dilihat dalam bentuk tulisan. Untuk itu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia murid mudah memahami dan mampu menguasai materi yang diajarkan oleh guru

sehingga hasil belajar murid dikatakan meningkat setelah diterapkannya metode GNT (*Guide Note Taking*).

Maka dapat disimpulkan bahwa GNT (*Guide Note Taking*) dapat digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Beberapa keuntungannya yaitu dapat mengaktifkan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, menarik perhatian siswa, dan mempermudah pemahaman siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Simpulan yang lebih rinci berkaitan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan GNT (Guide Note Taking) efektif terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN No. 6 Balombong Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis hasil belajar siswa kelas IV SDN No. 6 Balombong Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene sebelum menggunakan GNT (Guide Note Taking) dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase hasil belajar siswa yaitu sangat rendah 75%, rendah 15%, sedang 0%, tinggi 7% dan sangat tinggi 0%, sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sebelum menggunakan GNT (Guide Note Taking) kriteria tidak aktif.
2. Berdasarkan hasil belajar siswa kelas IV SDN No. 6 Balombong Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene setelah menggunakan GNT (Guide Note Taking) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN No. 6 Balombong Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene dapat dilihat dari perolehan persentase yaitu sangat tinggi 54%, tinggi 0%, sedang 25%, rendah 7%, dan sangat rendah 16%, sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam

proses pembelajaran setelah menggunakan GNT (Guide Note Taking) kriteria aktif.

3. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} = 3,014$  dengan frekuensi (dk)  $13 - 1 = 12$ , pada taraf signifikan 0,05%  $t_{tabel} = 1,78$ . Oleh karena itu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) di terima, berarti penggunaan GNT (Guide Note Taking) efektif terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN No. 6 Balombang Kecamatan Pamboang Kabupaten majene.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.:

1. Kepada para pendidik khususnya guru SDN No. 6 Balombang, diharapkan menggunakan GNT (*Guide Note Taking*) dapat dijadikan solusi alternatif pada saat proses belajar mengajar agar pembelajaran lebih bermakna, sehingga siswapun lebih mudah dalam menerima materi yang disampaikan guru.
2. Kepada Peneliti, diharapkan mampu mengembangkan penggunaan GNT (*Guide Not Taking*) dengan menerapkan pada materi lain sebagai strategi pembelajaran demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada Sekolah, penggunaan GNT (*Guide Not Taking*) dapat dijadikan sebagai sebuah strategi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat mengaktifkan proses pembelajaran siswa dikelas dan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, T. H . and Armbruster. B. B. 2001. The Value Of Taking Notes During Lectures. *Teaching Reading & Study Strategies At The College Level*. Newark, DE: International Reading Association.
- Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asih, Yuni, Tri. 2014. *Peningkatan Kompetensi Belajar Memberikan Bantuan Untuk Pelanggan Secara Internal Dan Eksternal Melalui Metode Pembelajaran Guided Note Taking*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Echols. Hasan Shadily, Ibid & John M., *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2003)
- Delta, Elyaniar Sp. 2013. *Penerapan Strategi Pembelajaran guide Note-Taking (GNT) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Pemahaman Konsep Matematika*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Bachtiar, Harsja W. 2009. *Media pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2016 . *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Angkasa
- Hartley, J. 2003. Note Taking Research: Resetting the scoreboard. *Bulletin of the British Psychological Society*.
- Heward, W. L. 2004. *Guided Notes: Improving the effectiveness of your lectures*. Columbus, OH: The Ohio State University Partnership Grant for Improving the Quality of Education for Students with Disabilities. Retrieved from <http://ada.osu.edu/resources/fastfacts/>
- Ikhwantoro, Danung. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

- Kiewra, K. A. 2001. Investigating Note Taking And Review: A Depth Of Processing Alternative. *Educational Psychologist*, 20: 23-32.
- Muliati dan Maryati Z. 2011. *Materi Ajar Strategi Pembelajaran*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Munoto, Jamil Yurcham M. 2011. *Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Dengan Strategi Guided Note Taking Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Mengaplikasikan Rangkaian Listrik Di SMKN 2 Bojonegor*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosdiana, Yusidkk. 2007. *Bahasa Dan Sastra Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rusman. 2011. *Teori Hasil Belajar*. (Online). <http://fuddinbatavia.com/2011/07/13/selangkah-lebih-maju-dalam-pengembangan-pendidikan-indonesia.html> (diakses 11 September 2015)
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sanjaya, H. Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santosa, Puji dkk. 2011. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sudjana, 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana, 2010. *proses belajar mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA cv.



Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:

ALFABETA.

Sumiati dan Asra. (2008). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

Silberman Melvin L. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*.

Bandung: Nusamedia

Silberman, M. L. 2007. *Active learning 101: Strategi Pembelajaran Aktif*.  
Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Sulistyaningrum, Dyah Erlina. 2012. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran*

*Guided Note Taking (GNT) Dengan Mengoptimalkan Penggunaan Torso Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Negeri Kebakkramat*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret

Susiawan, Pudjawan, Tegeh. 2013. *Pengaruh strategi guided note taking berbantuan media Video terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV*. Skripsi

tidak diterbitkan. Singaraja, Indonesia: Universitas Pendidikan Ganesha

Syaodih, R. Ibrahim Nana S. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Syarifah. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Guided Note Taking (GNT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV*.

Skripsi tidak diterbitkan. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*.

Jakarta: Prestasi Pustaka.

Yanti, Prima Gusti, Zabadi, Fairus. Rahman Fauzi. 2016. *Bahasa Indonesia*

*Konsep Dasar Dan Penerapan*. Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAPI.

Yunianti, Sri. 2016. *Penerapan Strategi Guided Note Taking (GNT) Dengan Media Gambar Dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS Tentang Aktivitas Ekonomi Di Kelas IV SD Negeri 2 Kutosari*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Yunus, Suparno. 2013. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Jakarta.

Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta.

**DATA HASIL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST***

<b>No</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttes</b>
<b>1</b>	<b>Aditya</b>	<b>L</b>	<b>50</b>	<b>100</b>
<b>2</b>	<b>Anis</b>	<b>L</b>	<b>20</b>	<b>20</b>
<b>3</b>	<b>Ardiansyah</b>	<b>L</b>	<b>20</b>	<b>20</b>
<b>4</b>	<b>Baim</b>	<b>L</b>	<b>50</b>	<b>75</b>
<b>5</b>	<b>Fadil</b>	<b>L</b>	<b>40</b>	<b>90</b>
<b>6</b>	<b>Irdan</b>	<b>L</b>	<b>50</b>	<b>95</b>
<b>7</b>	<b>Intang Abdul Latif</b>	<b>P</b>	<b>55</b>	<b>95</b>
<b>8</b>	<b>Jeniver Lovely</b>	<b>P</b>	<b>20</b>	<b>60</b>
<b>9</b>	<b>Muh. Rifkan</b>	<b>L</b>	<b>60</b>	<b>100</b>
<b>10</b>	<b>Nur Pausan</b>	<b>L</b>	<b>50</b>	<b>95</b>
<b>11</b>	<b>Nur Syahira</b>	<b>P</b>	<b>65</b>	<b>75</b>
<b>12</b>	<b>Saerullah</b>	<b>L</b>	<b>45</b>	<b>75</b>
<b>13</b>	<b>Tenrian</b>	<b>P</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

**DAFTAR HADIR MURID KELAS IV SDN NO. 6 BALOMBONG  
KECAMATAN PAMBOANG KABUPATEN MAJENE**

N O	NAMA	L/P	PERTEMUAN							
			1	2	3	4	5	6	7	8
1	Aditya	L	O	D	P	√	√	√	√	√
2	Anis	L	B	O	E	√	√	√	√	√
3	Ardiansyah	L	S	K	R	√	√	√	√	√
4	Baim	L	U	E		√	√	√	√	√
5	Fadil	L	E	M	N	√	√	√	√	√
6	Irdan	L	R	E	C	√	√	√	√	√
7	Intang Abdul Latif	P	V	N	A	√	√	√	√	√
8	Jeniver Lovely	P	T	N		√	√	√	√	√
9	Muh. Rifkan	L	A	A	A	√	√	√	√	√
10	Nur Pausan	L	S	S	A	√	√	√	√	√
11	Nur Syahira	P	I	I	N	√	√	√	√	√
12	Saerullah	L				√	√	√	√	√
13	Tenriani	P				√	√	√	√	√

**Keterangan :**

P= perempuan

L= laki-laki

S= Sakit

A= Alpa

I= Izin



OBSERVASI



DOKUMENTASI



PERENCANAAN



PRETEST & POSTTEST

**DESKRIPSI OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR BAHASA INDONESIA**  
**SISWA KELAS IV SDN NO. 6 BALOMBONG KECAMATAN PAMBOANG**  
**KABUPATEN MAJENE**

No.	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa yang Aktif pada Pertemuan ke-					Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran		13	13	13		13	100	Aktif
2.	Siswa yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik		6	9	12		9	69	Aktif
3.	Siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran		8	10	11		9,67	74	Aktif
4.	Siswa yang tidak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung.		2	1	1		1,33	10	Tidak Aktif
5.	Siswa yang aktif dalam kegiatan individu		7	13	13		11	85	Aktif
6.	Siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru		8	9	12		9,67	74	Aktif
7.	Siswa yang mengajukan diri untuk menyelesaikan tes		9	10	13		10,67	82	Aktif
8.	Siswa yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan pembelajaran	P E R E T	7	10	13	P O S T E S T	10	77	Aktif
9.	Siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran	T E S T	13	13	12		12,67	97	Aktif
	<b>Rata-rata</b>							<b>668</b>	<b>Aktif</b>

**NILAI *PRETEST* DAN *POSTTEST* HASIL BELAJAR MURID PADA  
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SDN NO. 6  
BALOMBONG KECAMATAN PAMBOANG KABUPATEN MAJENE**

<b>No</b>	<b>X1 (Pre-test)</b>	<b>X2 (Post-test)</b>	<b>D X2 - X1</b>	<b>d<sup>2</sup></b>
<b>1</b>	<b>50</b>	<b>100</b>	<b>50</b>	<b>2500</b>
<b>2</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>4</b>	<b>50</b>	<b>75</b>	<b>25</b>	<b>625</b>
<b>5</b>	<b>40</b>	<b>90</b>	<b>50</b>	<b>2500</b>
<b>6</b>	<b>50</b>	<b>95</b>	<b>45</b>	<b>2025</b>
<b>7</b>	<b>55</b>	<b>95</b>	<b>40</b>	<b>1600</b>
<b>8</b>	<b>20</b>	<b>60</b>	<b>40</b>	<b>1600</b>
<b>9</b>	<b>60</b>	<b>100</b>	<b>40</b>	<b>1600</b>
<b>10</b>	<b>50</b>	<b>95</b>	<b>45</b>	<b>2025</b>
<b>11</b>	<b>65</b>	<b>75</b>	<b>10</b>	<b>100</b>
<b>12</b>	<b>45</b>	<b>75</b>	<b>30</b>	<b>900</b>
<b>13</b>	<b>80</b>	<b>100</b>	<b>20</b>	<b>400</b>
<b>Jumlah</b>	<b>605</b>	<b>1000</b>	<b>395</b>	<b>15875</b>

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{395}{13} = 30,38\end{aligned}$$

2. Mencari harga " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 15875 - \frac{(395)^2}{13} \\ &= 15875 - \frac{790}{13} \\ &= 15875 - 60,77 \\ &= 15814\end{aligned}$$

3. Menentukan harga  $t_{\text{Hitung}}$

$$\begin{aligned}t &= \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum X^2 d}}{\sqrt{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{30,38}{\frac{\sqrt{15875}}{\sqrt{13(13-1)}}} \\ t &= \frac{30,38}{\frac{\sqrt{15875}}{156}} \\ t &= \frac{30,38}{\sqrt{101,76}} \\ t &= \frac{30,38}{10,08} \\ t &= 3,014\end{aligned}$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Sekolah** : **SDN. No. 6 Balombang**  
**Mata Pelajaran** : **Bahasa Indonesia**  
**Kelas / Semester** : **IV / I**  
**Alokasi Waktu** : **4 x 35 menit (2 x pertemuan)**

**A. Standar Kompetensi**

**4. Menulis**

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat.

**B. Kompetensi Dasar**

4.4. Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.)

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat Membaca contoh surat untuk teman sebaya
- Siswa dapat Menggunakan tanda koma untuk memisah-kan kata-kata dalam suatu pemerincian
- Siswa dapat Membubuhkan tanda koma dalam kalimat
- Siswa dapat Menulis bagian-bagian surat
- Siswa dapat Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya ( *Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab (



*responsibility* ) Berani ( *courage* ) dan  
Ketulusan ( *Honesty* )

#### D. Materi

- Contoh surat pribadi

#### E. Kegiatan Pembelajaran

- Membaca contoh surat untuk teman sebaya.
- Memahami penggunaan tanda koma.
- Membubuhkan tanda koma.
- Menulis bagian-bagian surat.
- Menulis surat untuk teman sebaya.

#### F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap belajar.</li><li>2. Salah satu siswa untuk memimpin doa</li><li>3. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan bernyanyi bersama.</li><li>4. Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan pelajaran yang akan disampaikan.</li><li>5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh tujuan kegiatan belajar.</li></ol>	<b>5 Menit</b>
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa dapat Membaca contoh surat untuk teman sebaya.</li><li>2. Kegiatan dilanjutkan dengan mempelajari penggunaan tanda koma di dalam penulisan surat pribadi.</li><li>3. Kemudian Siswa diminta menuliskan bagian-bagian</li></ol>	<b>25 Menit</b>

	<p>surat pribadi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang</li> <li>5. Guru menampilkan teks pribadi "Sahabatku Mia" kepada tiap kelompok.</li> <li>6. Siswa dari kelompok lain diminta untuk kedepan kelas membacakan teks surat pribadi "Sahabatku Mia" dan kelompok yang lain mendengarkan.</li> <li>7. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</li> <li>8. Guru menjelaskan tentang bagian-bagian surat pribadi.</li> <li>9. Guru menjelaskan cara menulis surat pribadi dengan bahasa yang baik dan ejaan yang benar dan memperhatikan penggunaan huruf besar, tanda titik, dan tanda koma.</li> <li>10. Guru membagikan teks surat pribadi kepada masing-masing kelompok.</li> <li>11. Masing-masing kelompok mengamati teks surat pribadi dengan memperhatikan apakah penggunaan bahasanya sudah baik, ejaannya benar, serta apakah benar penggunaan huruf besar, tanda titik, dan tanda koma yang benar. Kemudian siswa memberikan tanggapannya dan menuliskan/memperbaiki kesalahan yang ada pada teks surat pribadi tersebut.</li> <li>12. Guru memberikan penguatan dan penghargaan kepada siswa dan kelompok yang aktif.</li> <li>13. Guru memberikan evaluasi yakni siswa ditugaskan untuk membuat surat pribadi kepada teman sebayanya.</li> </ol>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.</li> <li>2. Kegiatan refleksi tentang proses dan hasil kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Tindak lanjut, berupa saran/tugas agar siswa berlatih dirumah membaca dan menulis surat pribadi kepada temannya.</li> </ol>	<p><b>5 Menit</b></p>

### G. Sumber / Alat

Buku Bina Bahasa Indonesia 4A

### H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
• Menulis surat untuk teman sebaya	Tertulis	Tertulis dan penampilan	• Tulislah surat untuk teman sebaya tentang pengalaman!

No.	Unsur Penilaian	Nilai	Keterangan
	Pesan yang ingin disampaikan Bagian-bagian surat Penggunaan tanda baca		

### Rubrik Membandingkan Penggunaan Bahasa Yang Baik Dan Ejaan Yang Benar

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang huruf besar, tanda titik, dan tanda koma yang benar
- Keterampilan siswa dalam penggunaan huruf besar, tanda titik, dan tanda koma yang benar
- Sikap ketelitian siswa dalam penggunaan bahasa yang baik dan ejaan yang benar.

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang huruf besar, tanda titik, dan	Pengetahuan siswa tentang huruf besar, tanda titik, dan	Pengetahuan siswa tentang huruf besar, tanda titik, dan	Pengetahuan siswa tentang huruf besar, tanda titik, dan

	tanda koma sangat tepat	tanda koma cukup tepat	tanda koma kurang tepat	tanda koma masih membutuhkan bantuan dari Guru
Keterampilan dalam penggunaan huruf besar, tanda titik, dan tanda koma yang benar	Siswa menunjukkan keterampilan dalam penggunaan huruf besar, tanda titik, dan tanda koma dengan baik dan cermat untuk membandingkan teks surat pribadi	Siswa menunjukkan keterampilan dalam penggunaan huruf besar, tanda titik, dan tanda koma yang benar dengan cukup baik untuk membandingkan teks surat pribadi namun masih kurang cermat	Siswa menunjukkan keterampilan dalam penggunaan huruf besar, tanda titik, dan tanda koma yang benar dengan cukup baik untuk membandingkan teks surat pribadi, namun tidak cermat	Siswa kurang menunjukkan keterampilan dalam menggunakan penggunaan huruf besar, tanda titik, dan tanda koma yang benar untuk membandingkan teks surat pribadi dan masih kurang mandiri
Sikap Ketelitian	Siswa menunjukkan sikap ketelitian yang tinggi dalam huruf besar, tanda titik, dan tanda koma yang benar	Siswa menunjukkan sikap ketelitian yang cukup baik dalam huruf besar, tanda titik, dan tanda koma yang benar	Siswa menunjukkan sikap ketelitian yang kurang baik dalam huruf besar, tanda titik, dan tanda koma yang benar	Siswa masih belum teliti dalam huruf besar, tanda titik, dan tanda koma sangat tepat serta masih membutuhkan bantuan guru

### **Rubrik Bermain Peran**

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang teks surat pribadi
- Pengetahuan siswa tentang tokoh yang ada dalam teks surat pribadi
- Keterampilan siswa dalam mencari informasi dan bermain peran
- Sikap percaya diri dalam memerankan tokoh dalam drama

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Dialog Drama	Dialog drama berisi pengetahuan teks surat pribadi sangat jelas	Dialog drama berisi pengetahuan tentang teks surat pribadi, namun masih kurang jelas	Dialog drama hanya membahas sedikit tentang teks surat pribadi	Dialog drama berisi hal-hal yang jauh melenceng dari pengetahuan tentang teks surat pribadi
Keterampilan bermain peran	Siswa menunjukkan keterampilan yang sangat baik dalam bermain peran. Hal ini bisa terlihat dari ekspresi yang dipergunakan saat bermain drama	Siswa menunjukkan keterampilan yang cukup baik dalam bermain peran. Ekspresi yang dipergunakan masih kurang maksimal	Siswa menunjukkan keterampilan yang kurang baik dalam bermain peran. Ekspresi yang dipergunakan masih kurang dan terlihat malu-malu	Siswa menunjukkan keterampilan yang kurang baik dalam bermain peran. Ekspresi yang dipergunakan sepanjang drama sangat datar
Sikap Percaya Diri	Siswa menunjukkan sikap percaya diri yang tinggi yang disertai dengan penghapalan dialog drama	Siswa menunjukkan sikap percaya diri yang cukup tinggi. Dialog drama juga masih kurang dikuasai	Siswa masih kurang menunjukkan sikap percaya diri yang tinggi dan sesekali masih terlihat malu-malu. Dialog drama juga masih kurang dikuasai	Siswa tidak menunjukkan sikap percaya diri dan masih terlihat malu-malu sepanjang drama berlangsung. Dialog drama juga masih kurang dikuasai

### Rubrik Membuat Kesimpulan Bacaan

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang teks surat pribadi
- Keterampilan siswa dalam menggali informasi
- Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam membaca teks dan membuat kesimpulan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang teks surat pribadi ditulis dengan sangat lengkap dan jelas	Pengetahuan siswa tentang teks surat pribadi sebagian besar diantaranya ditulis dengan lengkap dan jelas	Pengetahuan siswa tentang teks surat pribadi ditulis dengan kurang lengkap	Pengetahuan siswa tentang teks surat pribadi ditulis dengan sangat tidak lengkap dan masih memerlukan bantuan guru
Keterampilan menggali informasi	Siswa menunjukkan keterampilan dan ketelitian yang tinggi dalam menggali informasi yang dibutuhkan	Siswa menunjukkan keterampilan dan ketelitian yang tinggi dalam menggali informasi yang dibutuhkan, walaupun masih agak kurang Teliti	Siswa menunjukkan keterampilan dan ketelitian yang cukup baik dalam menggali informasi yang dibutuhkan, walaupun masih agak kurang teliti	Siswa kurang menunjukkan keterampilan dan ketelitian dalam menggali informasi yang dibutuhkan dan terlihat terburu-buru
Kecermatan dan Ketelitian Membuat Kesimpulan	Kesimpulan yang dibuat siswa sangat jelas dan dapat dengan mudah dimengerti oleh pembaca	Kesimpulan yang dibuat siswa cukup jelas dan dapat dengan mudah dimengerti oleh pembaca	Kesimpulan yang dibuat siswa masih kurang jelas di beberapa bagian sehingga sedikit menyulitkan pembaca	Kesimpulan yang dibuat siswa masih kurang jelas di hampir seluruh bagian sehingga menyulitkan pembaca

### **FORMAT KRITERIA PENILAIAN**

#### **PRODUK ( HASIL DISKUSI )**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3

		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

**LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

6.							
7.							
8.							

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

**Balombang, 17 Juli 2018**

**Mengetahui**

**Kepalah Sekolah**

**Wali Kelas IV**

**(Saharuddin, S.Pd)**

**(Lasamu, S.Pd. SD)**

**Nip: 19641231 198611 1 129**

**Nip: 19750711 201101 1 001**

**Mahasiswa**

**(Elviradita)**

**Nim: 10540 9413**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

<b>Sekolah</b>	<b>:</b>	<b>SDN. No. 6 Balombong</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>:</b>	<b>IV / I</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>4 x 35 menit (2 x pertemuan)</b>

### A. Standar Kompetensi

#### 4. Menulis

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat.

### B. Kompetensi Dasar

4.4. Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.)

### C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat Membaca contoh surat untuk teman sebaya
- Siswa dapat Menggunakan tanda koma untuk memisah-kan kata-kata dalam suatu pemerincian
- Siswa dapat Membubuhkan tanda koma dalam kalimat
- Siswa dapat Menulis bagian-bagian surat
- Siswa dapat Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (Trustworthines), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun

(*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)

#### D. Materi

- Contoh surat pribadi

#### E. Kegiatan Pembelajaran

- Membaca contoh surat untuk teman sebaya.
- Memahami penggunaan tanda koma.
- Membubuhkan tanda koma.
- Menulis bagian-bagian surat.
- Menulis surat untuk teman sebaya.

#### F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	6. Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap belajar. 7. Salah satu siswa untuk memimpin doa 8. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan bernyanyi bersama. 9. Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan pelajaran yang akan disampaikan. 10. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh tujuan kegiatan belajar.	5 Menit
Inti	1. Guru membiasakan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai (disiplin) . 2. Guru menyajikan materi surat pribadi dan menunjukkan contoh-contoh surat pribadi melalui lembaran kertas secara face to face sehingga peserta didik dapat mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya (memiliki rasa ingin tahu) . 3. Guru menguji siswa (tanya jawab mengenai materi yang diberikan kepada siswa/surat pribadi). 4. Guru memberikan tugas untuk membuat surat pribadi dan menyunting surat pribadi.	25 Menit

	<p>5. Siswa membuat surat pribadi (mandiri).</p> <p>6. Pesertadidik dapat menyelesaikan tugas dengan pemikiran sendiri (mandiri dan bertanggung jawab) dan mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan.</p>	
Penutup	<p>1. Guru selalu memberikan refleksi kepada siswa (tanggung jawab) pada saat proses pembelajaran telah usai.</p> <p>2. Guru menyampaikan tindak lanjut hasil tes bersama siswa dan guru bertanggung jawab membuat kesimpulan akhir (bekerja sama dan tanggung jawab)</p> <p>3. Guru membiasakan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	5 Menit

### G. Sumber / Alat

Buku Bina Bahasa Indonesia 4A

### H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
• Menulis surat untuk teman sebaya	Tertulis	Tertulis dan penampilan	• Tulislah surat untuk teman sebaya tentang pengalaman!

No.	Unsur Penilaian	Nilai	Keterangan
	Pesan yang ingin disampaikan Bagian-bagian surat Penggunaan tanda baca		

### Rubrik Membandingkan Penggunaan Bahasa Yang Baik Dan Ejaan Yang Benar

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang huruf besar, tanda titik, dan tanda koma yang benar

- Keterampilan siswa dalam penggunaan huruf besar, tanda titik, dan tanda koma yang benar
- Sikap ketelitian siswa dalam penggunaan bahasa yang baik dan ejaan yang benar.

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang huruf besar, tanda titik, dan tanda koma sangat tepat	Pengetahuan siswa tentang huruf besar, tanda titik, dan tanda koma cukup tepat	Pengetahuan siswa tentang huruf besar, tanda titik, dan tanda koma kurang tepat	Pengetahuan siswa tentang huruf besar, tanda titik, dan tanda koma masih membutuhkan bantuan dari guru
Keterampilan dalam penggunaan huruf besar, tanda titik, dan tanda koma yang benar	Siswa menunjukkan keterampilan dalam penggunaan huruf besar, tanda titik, dan tanda koma dengan baik dan cermat untuk membandingkan teks surat pribadi	Siswa menunjukkan keterampilan dalam penggunaan huruf besar, tanda titik, dan tanda koma yang benar dengan cukup baik untuk membandingkan teks surat pribadi namun masih kurang cermat	Siswa menunjukkan keterampilan dalam penggunaan huruf besar, tanda titik, dan tanda koma yang benar dengan cukup baik untuk membandingkan teks surat pribadi, namun tidak cermat	Siswa kurang menunjukkan keterampilan dalam menggunakan penggunaan huruf besar, tanda titik, dan tanda koma yang benar untuk membandingkan teks surat pribadi dan masih kurang mandiri
Sikap Ketelitian	Siswa menunjukkan sikap ketelitian yang tinggi dalam huruf besar, tanda titik, dan tanda koma yang benar	Siswa menunjukkan sikap ketelitian yang cukup baik dalam huruf besar, tanda titik, dan tanda koma yang benar	Siswa menunjukkan sikap ketelitian yang kurang baik dalam huruf besar, tanda titik, dan tanda koma yang benar	Siswa masih belum teliti dalam huruf besar, tanda titik, dan tanda koma sangat tepat serta masih membutuhkan

				bantuan guru
--	--	--	--	--------------

### Rubrik Bermain Peran

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang teks surat pribadi
- Pengetahuan siswa tentang tokoh yang ada dalam teks surat pribadi
- Keterampilan siswa dalam mencari informasi dan bermain peran
- Sikap percaya diri dalam memerankan tokoh dalam drama

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Dialog Drama	Dialog drama berisi pengetahuan teks surat pribadi sangat jelas	Dialog drama berisi pengetahuan tentang teks surat pribadi, namun masih kurang jelas	Dialog drama hanya membahas sedikit tentang teks surat pribadi	Dialog drama berisi hal-hal yang jauh melenceng dari pengetahuan tentang teks surat pribadi
Keterampilan bermain peran	Siswa menunjukkan keterampilan yang sangat baik dalam bermain peran. Hal ini bisa terlihat dari ekspresi yang dipergunakan saat bermain drama	Siswa menunjukkan keterampilan yang cukup baik dalam bermain peran. Ekspresi yang dipergunakan masih kurang maksimal	Siswa menunjukkan keterampilan yang kurang baik dalam bermain peran. Ekspresi yang dipergunakan masih kurang dan terlihat malu-malu	Siswa menunjukkan keterampilan yang kurang baik dalam bermain peran. Ekspresi yang dipergunakan sepanjang drama sangat datar
Sikap Percaya Diri	Siswa menunjukkan sikap percaya diri yang tinggi yang disertai dengan penghapalan dialog drama	Siswa menunjukkan sikap percaya diri yang cukup tinggi. Dialog drama juga masih kurang dikuasai	Siswa masih kurang menunjukkan sikap percaya diri yang tinggi dan sesekali masih terlihat malu-malu. Dialog drama	Siswa tidak menunjukkan sikap percaya diri dan masih terlihat malu-malu sepanjang drama berlangsung. Dialog drama

			juga masih kurang dikuasai	juga masih kurang dikuasai
--	--	--	----------------------------	----------------------------

### Rubrik Membuat Kesimpulan Bacaan

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang teks surat pribadi
- Keterampilan siswa dalam menggali informasi
- Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam membaca teks dan membuat kesimpulan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang teks surat pribadi ditulis dengan sangat lengkap dan jelas	Pengetahuan siswa tentang teks surat pribadi sebagian besar diantaranya ditulis dengan lengkap dan jelas	Pengetahuan siswa tentang teks surat pribadi ditulis dengan kurang lengkap	Pengetahuan siswa tentang teks surat pribadi ditulis dengan sangat tidak lengkap dan masih memerlukan bantuan guru
Keterampilan menggali informasi	Siswa menunjukkan keterampilan dan ketelitian yang tinggi dalam menggali informasi yang dibutuhkan	Siswa menunjukkan keterampilan dan ketelitian yang tinggi dalam menggali informasi yang dibutuhkan, walaupun masih agak kurang teliti	Siswa menunjukkan keterampilan dan ketelitian yang cukup baik dalam menggali informasi yang dibutuhkan, walaupun masih agak kurang teliti	Siswa kurang menunjukkan keterampilan dan ketelitian dalam menggali informasi yang dibutuhkan dan terlihat terburu-buru
Kecermatan dan Ketelitian Membuat Kesimpulan	Kesimpulan yang dibuat siswa sangat jelas dan dapat dengan mudah dimengerti oleh pembaca	Kesimpulan yang dibuat siswa cukup jelas dan dapat dengan mudah dimengerti oleh	Kesimpulan yang dibuat siswa masih kurang jelas di beberapa bagian sehingga sedikit	Kesimpulan yang dibuat siswa masih kurang jelas di hampir seluruh bagian sehingga

		pembaca	menyulitkan pembaca	menyulitkan pembaca
--	--	---------	---------------------	---------------------

### **FORMAT KRITERIA PENILAIAN**

#### **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

#### **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

### **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*✍ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

**Balombong, 17 Juli 2018**

**Mengetahui**

**Kepalah Sekolah**

**Wali Kelas IV**

**(Saharuddin, S.Pd)**

**(Lasamu, S.Pd. SD)**

**Nip: 19641231 198611 1 129**

**Nip: 19750711 201101 1 001**

**Mahasiswa**

**(Elviradita)**

**Nim: 10540 9413 14**



## Materi Kelas IV

### A. Pengertian Surat Pribadi

Surat pribadi merupakan jenis surat yang berisi keperluan pribadi yang biasanya ditulis dengan secara pribadi dan ditujukan kepada orang lain dengan menggunakan suatu bahasa yang tidak baku. Secara garis besar, sebenarnya surat pribadi tidak mempunyai peraturan yang mengikat. Surat pribadi bisa ditulis menurut selera masing-masing penulis. Meskipun begitu, dalam etika dan penggunaan bahasa yang sopan tentu saja harus tetap diperhatikan sesuai latar belakang dan kepada siapa surat itu akan ditujukan.

### B. Cara menulis surat pribadi

Untuk menulis surat pribadi tidak memerlukan cara khusus karena memang tidak ada aturan baku dalam menulis surat pribadi, berbeda dengan surat resmi yang memiliki aturan-aturan khusus. Kita tinggal menuangkan apa yang ada dalam pikiran kita ke dalam secarik kertas dan tulis dengan sepenuh hati.

### C. Ciri-Ciri Surat Pribadi

Surat pribadi mempunyai ciri-ciri yaitu sebagai berikut:

- Tidak mempunyai kop surat
- Tidak mempunyai nomor surat
- Salam pembuka maupun penutup sangat beragam dan lebih bersifat santai, non formal
- Dalam penggunaan bahasa bebas (tidak baku) sesuai keinginan si penulis
- Format surat bebas

#### D. Bagian-Bagian Surat Pribadi

Majene 15 Juli 2018

Sahabatku Mia

Di Balombong

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Hallo Mia,, apa kabar...?? Semoga kamu selalu sehat dan dalam lindungan Allah swt. Saya disini juga dalam keadaan sehat wal'afiat.

Sahabatku aku kangen sekali sama kamu, aku pingin bermain bersama lagi seperti waktu kita SD dulu. Oh ya minggu depan aku akan pergi ke Balombong. Kalau kamu tidak keberatan aku mau mampir ke rumahmu, aku pengen bertemu dan melepas. Kalau kamu tidak sibuk nanti ajak aku jalan-jalan di Balombong yah...

Sekian dulu surat dariku, jangan lupa kamu balas yah. Sampaikan salamku untuk ayah dan ibumu.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sahabatmu,

Sinta

### Lembar Kerja Siswa (Pretest)

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Hari / Tanggal :

- 
1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan surat pribadi...?
  2. Tuliskan ciri-ciri dari surat pribadi...?
  3. Apa saja bagian-bagian dari isi surat pribadi...?

### Lembar Kerja Siswa (Posttest)

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Hari / Tanggal :

- 
1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan surat pribadi...?
  2. Tuliskan ciri-ciri dari surat pribadi...?
  3. Apa saja bagian-bagian dari isi surat pribadi...?
  4. Buatlah surat pribadi kepada sahabat/keluarga, dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa surat pribadi sesuai yang telah anda terima!!







## RIWAYAT HIDUP



**Elviradita**, di lahirkan pada tanggal 27 September 1996 di Desa Balombong. Penulis adalah anak ke-4 dari Enam bersaudara, buah cinta dari pasangan Muh. Yani dan Suriati.

Penulis menempuh pendidikan formal di TK A l - F a l a h B a l o m b o n g pada tahun 2002, kemudian melanjutkan kejenjang sekolah dasar di SDN No. 6 Balombong dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan ke SMP Negeri 2 Pamboang dan tamat tahun 2011. Kemudian menamatkan pendidikan tingkat menengah atas di SMA Negeri 1 Sendana 2014. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan sekolah keperguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar dan diterima sebagai mahasiswa pada Fakultas FKIP, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Program Studi PGSD S-1. Berkat perjuangan dan kerja keras yang disertai iringan doa dari orang tua dan saudara, penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul: “Pengaruh Strategi Pembelajaran GNT (*Guide Note Taking*) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN No. 6 Balombong Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene.